



PERAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROYEK/KEGIATAN YANG DIBIAYAI MELALUI PINJAMAN

Yanuar Pribadi

Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan, Email: y.pribadi@kemenkeu.go.id

INFO ARTIKEL

SEJARAH ARTIKEL
Diterima Pertama
09 Juli 2019

Dinyatakan Dapat Dimuat
31 Desember 2019

KATA KUNCI:
Pemantauan,
Evaluasi,
Progress Variant.
Pinjaman Pemerintah

ABSTRAK

Peran Pemantauan dan Evaluasi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Proyek/Kegiatan Yang Dibiayai Melalui Pinjaman. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk memastikan pelaksanaan suatu program telah sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Sumber pembiayaan yang berasal dari utang menimbulkan konsekuensi berupa biaya yang harus ditanggung dalam pelaksanaan proyek/kegiatan tersebut. Pemantauan dan evaluasi yang tidak efektif berisiko menimbulkan tambahan biaya pinjaman yang dapat membebani keuangan negara. Kementerian Keuangan sebagai pengelola utang negara melakukan pemantauan dan evaluasi pada aspek keuangan berupa realisasi penarikan dan menilai kinerja suatu proyek/kegiatan menggunakan metode *Progress Variant*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pemantauan dan evaluasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek/kegiatan, sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang memengaruhi pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi belum dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman. Permasalahan pelaksanaan proyek terjadi karena koordinasi antar instansi yang kurang baik, dan pelaksana kegiatan yang tidak dapat memenuhi persyaratan penarikan yang ditetapkan oleh pemberi pinjaman. Oleh karena itu, penyempurnaan proses pemantauan dan evaluasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek sehingga dapat meminimalkan biaya pinjaman.

The Role of Monitoring and Evaluation in Improving the Efficiency and Effectiveness of the Project Implementation Funded using Government Loans. Monitoring and evaluation aims to ensure the program implementation in accordance with the program goals achievement plan. The ineffective monitoring and evaluation of debt financing has negative consequences that the additional borrowing costs arise in the project implementation, which is burden the government finances. The Ministry of Finance as the administrative unit of government debt management is monitoring and evaluating the financial aspects in the form of evaluating the project performance through the Progress Variant method. This study aims to determine the role of monitoring and evaluation in improving the efficiency and effectiveness of project implementation, and identifying problems that affect the implementation of projects financed through loans. The study result shows that monitoring and evaluation of government loans are insufficient to improve the project efficiency and effectiveness. There are some issues in project implementation such as poor coordination between agencies, implementing agency unable to comply the disbursement standards from lender. Refinement of monitoring and evaluation process is needed to increasing project effectiveness and efficiency to minimize the borrowing costs.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemantauan dan Evaluasi merupakan tahapan penting dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan. Pemantauan dilakukan agar semua data atau informasi dari suatu kegiatan yang diamati dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang dibutuhkan. Tindakan

tersebut merupakan respon atas hasil pengamatan yang menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui penilaian terhadap manajemen dan output pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya menjadi

bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya.

Pembiayaan anggaran melalui utang merupakan strategi pemerintah untuk mengatasi keterbatasan sumber dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu bentuk pembiayaan anggaran tersebut ialah pendanaan proyek/kegiatan melalui pinjaman. Sumber pembiayaan proyek/kegiatan melalui pinjaman tentu memiliki konsekuensi berupa beban yang harus ditanggung oleh pemerintah baik berupa pembayaran pokok, bunga, maupun biaya. Oleh karena itu, Kementerian/Lembaga sebagai pelaksana proyek/kegiatan, Kementerian Keuangan sebagai pengelola keuangan negara, dan Bappenas selaku unit perencanaan pembangunan harus memastikan bahwa pelaksanaan proyek/kegiatan tersebut dilakukan dengan efektif dan efisien serta memberikan manfaat kepada masyarakat.

Ruang lingkup pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan terhadap pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman ialah pemantauan dari sisi aspek keuangan. Aspek keuangan ini mencakup realisasi penarikan pinjaman yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga pelaksana proyek. Penyerapan atau realisasi penarikan pinjaman tersebut menjadi ukuran untuk menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan. Kendala pada pelaksanaan proyek/kegiatan yang terjadi dapat memengaruhi kinerja penyerapan atau realisasi penarikan pinjaman dan mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan proyek/kegiatan serta menimbulkan potensi penambahan biaya yang harus ditanggung oleh pemerintah.

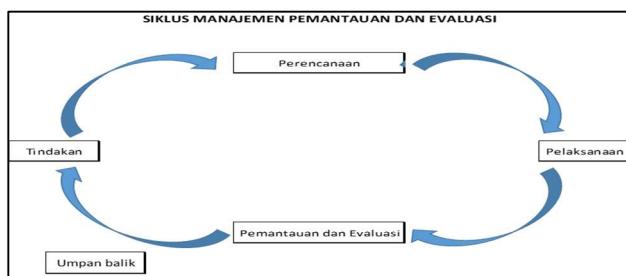
Tulisan ini membahas mengenai peran pemantauan dan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan meminimalkan biaya pendanaan proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman. Penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah pemantauan dan evaluasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan, sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang memengaruhi kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman. Bagian pertama berisi studi literatur tentang konsep, pendekatan, metode, serta proses pemantauan dan evaluasi serta konsep pemantauan berbasis hasil. Bagian kedua membahas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Kementerian Keuangan. Bagian ketiga mengetengahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pemantauan dan evaluasi, serta alternatif pengembangan pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman.

2. KERANGKA TEORITIS

2.1. Konsep Pemantauan dan Evaluasi

Definisi pemantauan mencakup: 1) Kegiatan yang mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, identifikasi dan antisipasi permasalahan yang akan timbul untuk dapat diambil tindakan intervensi sedini mungkin; 2) Kegiatan yang berkesinambungan menggunakan pengumpulan data yang sistematis dari indikator yang spesifik, untuk memberikan informasi bagi stakeholder tentang kemajuan pencapaian tujuan dari penggunaan anggaran yang dialokasikan (DAC-OECD, 2010). Sementara itu, definisi Evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang obyektif dan sistematis terhadap sebuah kegiatan yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Objek yang harus dievaluasi antara lain yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sektor, tematik, dan bantuan negara (DAC-OECD, 2010).

Evaluasi adalah sebuah penilaian, intervensi yang sedang berjalan atau sudah selesai untuk melihat relevansi, ketepatgunaan (efisiensi), efektivitas, dampak dan keberlangsungan dari suatu proses perencanaan. Tujuannya adalah untuk memasukkan pelajaran yang didapat (*feedback*) ke dalam proses pengambilan keputusan. Evaluasi berguna untuk memberikan informasi yang valid tentang kinerja kebijakan, program dan kegiatan. Selain itu, dapat memberikan masukan untuk menjawab klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target, serta digunakan untuk melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien. Lebih jauh lagi, evaluasi berguna untuk memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek, dan menjadi sarana pertanggungjawaban pelaksanaan dan penggunaan dana suatu kebijakan, program dan proyek.



Gambar 1 Siklus Manajemen Pemantauan dan Evaluasi

2.2. Pendekatan, Metode, dan Proses Pemantauan dan Evaluasi

Beberapa pendekatan evaluasi dasar yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi program antara lain: *before and after comparisons; with and without comparisons; actual-versus-planned performance comparisons; experimental (controlled) models; quasi-experimental*

models; dan cost-oriented approaches (Patton, Sawicki dan Clark, 2013).

Dari beberapa pendekatan tersebut, *Cost-oriented approaches* memberikan solusi atas kondisi yang mengharuskan mengukur dampak kebijakan dalam satuan uang, estimasi biaya dan keuntungan bersih dari perubahan berupa penyimpangan pelaksanaan program, mengukur keuntungan yang terlihat maupun tidak terlihat, serta biaya yang harus dikeluarkan baik secara langsung berupa uang, maupun tidak langsung berupa dampak buruk yang akan dirasakan kedepannya.

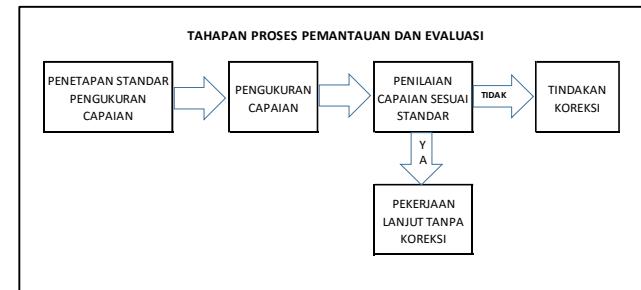
Cost-oriented approaches ini terdiri atas 2 tipe utama, yakni: 1) Analisis keuntungan biaya (*cost benefit analysis*): membandingkan *outcome* terhadap *input* dan dinyatakan dalam nilai uang. Seperti pengembalian investasi, nilai bersih dari pengeluaran dan keuntungan pelaksanaan program, dan keuntungan terhadap rasio pengeluaran. 2) Analisis keefektifan biaya (*cost-effectiveness analysis*): mengidentifikasi upaya pencapaian tujuan program atau kebijakan dengan biaya seminimal mungkin. Melalui analisis ini, pelaksanaan program yang berbeda diukur berdasarkan biaya yang dihabiskan dalam mencapai tujuan program.

Pendekatan-pendekatan mengenai evaluasi tersebut merupakan alternatif yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan. Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi, Kaufman dan Thomas mengemukakan 8 (delapan) model monitoring dan evaluasi program, yaitu: *Goal-oriented Evaluation Model; Goal-free Evaluation Model; Formative-Summative Evaluation Model; Countenance Evaluation Model; Responsive Evaluation Model; CIPP Evaluation Model; CSE-UCLA Evaluation Model; Discrepancy Evaluation Model (DEM)* (Arikunto dan Jabar, 2010)

Metode pemantauan dan evaluasi yang lebih sederhana dikenal dengan indikator SMART (Muktiali, 2009), yakni: *Specific*, tujuan yang hendak diukur harus secara khusus menggambarkan hal-hal yang diinginkan; *Measurable*, tujuan yang hendak diukur harus dapat dijabarkan dalam indikator yang terukur; *Attainable*, tujuan yang hendak diukur harus dapat dicapai dengan kondisi sumber daya dan potensi yang ada; *Relevant*, tujuan yang hendak diukur harus relevan dengan kebutuhan informasi dan pengelolaan yang ada; serta *Timely*, tujuan yang hendak diukur harus tepat waktu dalam arti kondisi yang diperlukan dan kebutuhan yang berkembang.

Proses yang terdapat dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi secara sederhana ialah "menelusuri" proses pekerjaan proyek/kegiatan sehingga dapat menemukan "apa yang sesungguhnya terjadi" antara pelaksanaan (proses) dan tujuan yang dirumuskan. Apabila dalam penelusuran atau pemantauan itu ditemukan penyimpangan maka

segera diambil langkah-langkah rekomendasi perbaikan sehingga kesenjangan bisa segera teratas, atau setidaknya meminimalisir kerugian yang muncul.



Gambar 2. Tahapan Proses Pemantauan dan Evaluasi

2.3. Pemantauan Berbasis Hasil

Sistem pemantauan berbasis hasil merupakan suatu sistem pemantauan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari masukan, pelaksanaan program, keluaran sampai dengan *outcome* dan dampak atas suatu program. Sistem pemantauan berbasis hasil berbeda dengan sistem pemantauan tradisional karena pemantauan yang bersifat tradisional hanya sampai pada keluaran (*output*) atas suatu program tersebut.

Tahapan-tahapan dalam penyusunan sistem pemantauan berbasis hasil antara lain: penilaian tentang kesiapan program; penetapan *outcome* sebagai dasar pemantauan dan evaluasi; pemilihan indikator kunci untuk memantau *outcome*, sesuai prinsip CREAM (*Clear, Relevant Economics, Adequate, Monitorable*); penetapan *Baseline* dan pengumpulan data tentang indikator; perencanaan peningkatan kualitas hasil sasaran; pemantauan hasil; proses evaluasi; pelaporan hasil temuan; penggunaan hasil temuan (tindak lanjut rekomendasi); dan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan di dalam organisasi.

Periodisasi pelaksanaan evaluasi dikategorikan menjadi tiga tahapan yaitu: Tahap Perencanaan (*ex ante*), dilakukan sebelum ditetapkannya suatu program, untuk melihat rasionalitas pilihan, target dan kesesuaian antar dokumen perencanaan; Tahap Pelaksanaan (*on-going*), dilakukan saat pelaksanaan kegiatan, untuk menjamin kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; dan, Tahap Pasca-Pelaksanaan (*ex post*), dilakukan setelah pelaksanaan program berakhir, bertujuan untuk menilai pencapaian (keluaran/hasil/dampak) program, mampu mengatasi masalah yang ingin diselesaikan dengan program tersebut, serta untuk menilai efisiensi, efektivitas dan dampak terhadap sasaran, ataupun manfaat dari suatu program.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Cresswell, 2014),

menganalisis pengalaman orang-orang melalui wawancara, *focus group discussion*, observasi atau melalui cara lainnya sehingga peneliti dapat mengidentifikasi topik permasalahan dari perspektif para partisipan serta memahami makna dan interpretasi mereka terhadap perilaku, kejadian atau objek tertentu (Hennink, Hutter, Bailey, 2011). Prinsip pokok analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna, sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis deskriptif merupakan suatu metode melalui serangkaian kegiatan studi literatur dengan menelaah teori, informasi, dan data, baik yang berasal dari buku, publikasi ilmiah, peraturan perundangan maupun informasi lain yang relevan.

Analisis kualitatif deskriptif dilakukan terhadap pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan memengaruhi kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman. Permasalahan tersebut dapat berasal dari internal Kementerian Keuangan, Kementerian/Lembaga selaku pelaksana proyek/kegiatan bahkan dari pemberi pinjaman.

Penulis melakukan kegiatan observasi rapat pemantauan pelaksanaan proyek untuk mengumpulkan informasi dari Kementerian/Lembaga selaku pelaksana proyek, Bappenas, dan Kementerian Keuangan. Penulis juga menganalisis data sekunder berupa dokumen penarikan pinjaman dari *lender*, serta pembayaran *commitment fee*. pinjaman yang mengalami keterlambatan (*berstatus behind schedule* dan *at risk*) kemudian membandingkannya dengan *commitment fee* yang seharusnya dibayar jika proyek-proyek tersebut tepat waktu, sehingga ditemukan potensi efisiensi pembayaran *commitment fee* jika proyek berjalan tepat waktu. Sampel data yang dianalisis ialah data pembayaran *commitment fee* yang dilakukan oleh DJPPR, Kementerian Keuangan mulai saat pinjaman tersebut ditandatangani sampai dengan periode bulan Juni 2019. Hasil analisis terhadap sampel data pembayaran *commitment fee* menunjukkan bahwa terdapat potensi tambahan pembayaran biaya yang disebabkan oleh keterlambatan pelaksanaan proyek. Potensi tambahan biaya ini bisa diminimalkan apabila proyek berjalan secara tepat waktu (Lampiran 2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pemantauan dan Evaluasi Proyek/Kegiatan yang Dibiayai Melalui Pinjaman di Kementerian Keuangan

Pinjaman merupakan salah satu sumber pendanaan proyek/kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga teknis sebagai pelaksana (*Executing Agency*). Ketentuan mengenai Tata cara pengadaan pinjaman diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata

Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah dan PP Nomor 54 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri Oleh Pemerintah. Ketentuan mengenai pemantauan dan evaluasi proyek kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 224/PMK.08/2011 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi atas Pinjaman dan Hibah kepada Pemerintah, sebagaimana terakhir diubah dengan PMK Nomor 180/PMK.08/2012.

Mekanisme pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman dilakukan dengan cara penyampaian laporan secara triwulan oleh K/L, Pemda dan BUMN selaku *Executing Agency* kepada Kementerian Keuangan dan Bappenas. Laporan triwulan tersebut minimal memuat mengenai: pelaksanaan pengadaan barang/jasa, kemajuan fisik kegiatan, realisasi penyerapan, permasalahan dalam pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut penyelesaian masalah. Pasal 77 ayat (1) PP Nomor 10 Tahun 2011 menyatakan bahwa Menteri Keuangan melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan triwulan mengenai realisasi penyerapan Pinjaman Luar Negeri dan/atau Hibah dan aspek keuangan lainnya (lihat Lampiran 3).

Ketentuan pemantauan dan evaluasi pada PMK Nomor 224/PMK.08/2011 menyebutkan bahwa ruang lingkup pemantauan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan mencakup: 1) *Disbursement plan* atas perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah yang masih berstatus aktif dan perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah baru dalam rangka memenuhi kebutuhan APBN berjalan; 2) Pemenuhan *condition precedents of effectiveness* Pinjaman dan/atau Hibah termasuk persyaratan biaya Pinjaman dan realisasi pembayarannya; 3) Amandemen perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah; 4) Restrukturisasi Pinjaman termasuk *rescheduling, prepayment, debt swap* dan skema restrukturisasi lainnya; 5) Rencana penarikan dana Pinjaman dan/atau Hibah yang dialokasikan dalam (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun berjalan; 6) Realisasi pencairan dana Pinjaman dan/atau Hibah yang ditunjukkan di dalam dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), *Withdrawal Application* (WA), Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan (SP3), Nota disposisi (Nodis) dan dokumen sejenis lainnya; dan 7) Realisasi pencairan dana dari pemberi Pinjaman dan/atau Hibah yang tercermin dalam *Notice of Disbursement* (NOD) atau dokumen sejenis lainnya.

Sumber data yang digunakan sebagai pendukung pemantauan berasal dari: 1) Basis data Debt Management and Financial Analysis System (DMFAS); 2) Laporan triwulan yang diterima dari Kementerian/Lembaga, Pemda, dan BUMN selaku *Executing Agency*; 3) Hasil rapat berkala dan *ad hoc* dengan K/L, Pemda dan BUMN selaku *Executing*

Agency; atau 4) Dokumen atau sumber-sumber lain yang relevan.

Evaluasi terhadap proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman dilakukan dengan melakukan pengujian konsistensi data perencanaan anggaran dan realisasi. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara: 1) Membandingkan antara rencana penarikan dana dengan alokasi dana dalam DIPA; 2) Membandingkan antara alokasi Pinjaman dan/atau Hibah dalam DIPA dengan realisasi pencairan dana Pinjaman dan/atau Hibah berupa SP2D, WA, Nodis, dan SP3; 3) Membandingkan antara WA serta SP3 dari KPPN Khusus dengan realisasi NOD atau dokumen lain yang dipersamakan dari pemberi Pinjaman dan/atau Hibah; dan 4) Mengukur atau membandingkan antara capaian pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan dengan menggunakan teknik perhitungan *Progress Variant*.

Progress Variant adalah rasio yang diperoleh dari perbandingan antara persentase penarikan pinjaman yang telah dilakukan (*disbursement ratio*) dengan persentase waktu terpakai (*elapsed time ratio*) dari pinjaman yang bersangkutan.

Disbursement ratio adalah perbandingan antara realisasi penarikan pinjaman dengan komitmen nilai bersihnya. Sedangkan *Elapsed time ratio* didefinisikan sebagai perbandingan antara periode yang telah dilampaui mulai *effective date* dengan periode penarikan pinjaman (*availability period*).

Metode Perhitungan Progress Variant	
<i>Disbursement Ratio</i>	= $\frac{\text{Akumulasi Disbursement}}{\text{Nilai Pinjaman}}$ x 100%
<i>Elapsed Time Ratio</i>	= $\frac{\text{Elapsed Time}}{\text{Availability Period}}$ x 100%
<i>Progress Variant</i>	= $\frac{\text{Disbursement Ratio}}{\text{Elapsed Time Ratio}}$ x 100%

Gambar 3. Metode Perhitungan Progress Variant

Perhitungan *Progress Variant* tersebut akan menghasilkan tiga kategori kinerja proyek yaitu:

- a) PV ≥ 1 (*on and above schedule*), yang berarti realisasi penarikan pinjaman telah sesuai atau lebih cepat dari jadwal yang direncanakan;
- b) $0,3 < PV < 1$ (*behind schedule*), yang berarti realisasi penarikan pinjaman lebih lambat dari jadwal yang direncanakan;
- c) PV $< 0,3$ (*at risk*), yang berarti realisasi penarikan pinjaman mengalami keterlambatan yang akut sehingga berisiko memunculkan biaya tambahan yang harus ditanggung APBN.

Perhitungan *Progress Variant* yang dilakukan terhadap pinjaman yang belum ditarik (*zero disbursed*) menghasilkan kategori kinerja proyek sebagai berikut:

- a) Kategori *behind schedule*, apabila *elapsed time ratio* $< 70\%$ dari *availability period*;
- b) Kategori *at risk*, apabila *elapsed time ratio* $> 70\%$ dari *availability period*.

Hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan tersebut disampaikan dalam bentuk laporan pemantauan secara berkala untuk memberikan gambaran mengenai realisasi penyerapan kegiatan yang dibiayai pinjaman selama satu triwulan berjalan, memberikan informasi mengenai status pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan proyek/kegiatan tersebut.

4.2. Permasalahan Dalam Proses Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Proyek/Kegiatan yang Dibiayai Melalui Pinjaman

Proses pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman dilakukan oleh Kementerian Keuangan dengan cara menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan dari aspek keuangan berupa realisasi penarikan pinjaman. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilakukan terhadap pinjaman yang berstatus "active".

Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya pinjaman, sehingga pembiayaan proyek/kegiatan yang dibiayai dari pinjaman dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pemantauan dan evaluasi pinjaman yang tidak berjalan dengan baik akan berdampak pada peningkatan biaya pinjaman berupa tambahan pengenaan biaya seperti *commitment fee*, *insurance premium* dan biaya-biaya lainnya. Elaborasi mengenai potensi risiko penambahan biaya pinjaman karena keterlambatan pelaksanaan proyek/kegiatan dapat dilihat di Lampiran II.

4.2.1. Pemantauan dan Evaluasi masih Bersifat Parsial

Pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman dilakukan oleh tiga pihak, yaitu Kementerian/Lembaga teknis yang berperan sebagai pelaksana proyek, Kementerian Keuangan, dan Bappenas. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan ialah pemantauan dan evaluasi pada aspek keuangan yaitu berupa realisasi penarikan pinjaman.

Realisasi penarikan pinjaman diakui oleh Kementerian Keuangan sebagai pihak yang berperan menjadi administrative unit pinjaman yang dilakukan oleh Pemerintah melalui pencatatan dokumen penarikan/NOD yang disampaikan oleh pemberi pinjaman. Oleh karena itu, basis data yang digunakan oleh Kementerian Keuangan sebagai dokumen pendukung pemantauan dan evaluasi berasal dari pencatatan realisasi penarikan pinjaman.

Pihak internal Kementerian Keuangan yang terkait dengan proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman diantaranya ialah: Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), Inspektorat Jenderal (Itjen), dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR). Dalam hal ini DJA berperan dalam perencanaan anggaran (penyusunan DIPA), DJPb berperan dalam pelaksanaan anggaran (pencairan dana melalui KPPN), sedangkan Itjen berperan melakukan review dalam proses penganggaran Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN) Pengelolaan Utang.

Pemantauan di lingkup internal DJPPR dilakukan oleh Direktorat Pinjaman dan Hibah (PH) dan Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen (EAS). Direktorat PH melakukan pemantauan dari sisi pelaksanaan/realisasi anggaran yang direncanakan di DIPA, sedangkan Direktorat EAS melakukan pemantauan berdasarkan realisasi penarikan (NOD) yang telah dicatat pada DMFAS. Dalam hal ini, terkesan bahwa terdapat tumpang tindih (*redundancy*) pemantauan yang dilakukan oleh DJPPR yang dilakukan oleh Direktorat PH dan Direktorat EAS. Hal ini berisiko menyebabkan pemantauan yang dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien, karena dilakukan oleh pihak yang berbeda dalam satu unit yang sama, dan data yang digunakan sebagai alat pendukung pemantauan pun berbeda. Akibatnya, risiko perbedaan dalam pencatatan realisasi penarikan pinjaman menjadi lebih besar untuk terjadi. Selain itu, terdapat juga pemantauan yang dilakukan oleh Itjen dalam rangka pengelolaan dan pelaksanaan anggaran BA-BUN.

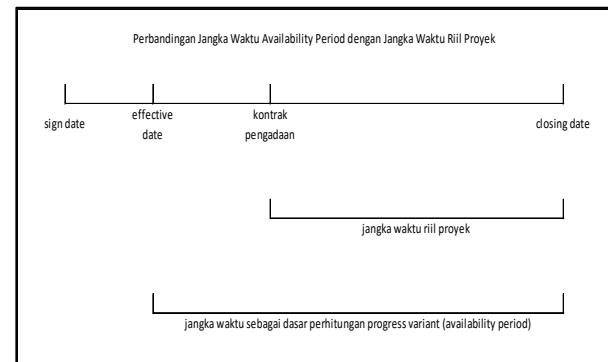
Pemantauan dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan suatu program, sehingga pelaksanaan program tersebut dapat dilakukan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Berkaitan dengan pemantauan terhadap proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman, perlu batasan yang jelas mengenai pemantauan yang dilakukan sehingga pemantauan dan evaluasi tidak terkesan dilakukan secara terpisah-pisah atau bersifat parsial.

4.2.2. Ketidaktepatan Penentuan Kriteria Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh DJPPR menggunakan kriteria penilaian berupa *Progress Variant* untuk menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman. Hasil penilaian *Progress Variant* ini akan menghasilkan proyek yang berkategori *on and ahead schedule, behind schedule, dan at risk*.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penghitungan *Progress Variant* diperoleh dari perbandingan antara *disbursement ratio* dengan *elapsed time ratio*. *Elapsed time ratio* merupakan

persentase waktu yang telah terpakai setelah pinjaman dinyatakan efektif. Di sisi lain, proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman terutama yang bersifat konstruksi/pembangunan, baru mulai efektif setelah kontrak pelaksanaan pekerjaan pembangunan ditandatangani. Dalam hal ini, terdapat perbedaan dasar penetapan perhitungan jangka waktu *Progress Variant* dengan jangka waktu riil proyek yang sebenarnya, sehingga perbedaan ini tidak *fair* jika digunakan untuk membandingkan antara jangka waktu pinjaman dengan jangka waktu pelaksanaan proyek yang sebenarnya.



Gambar 4. Perbandingan Availability Period dan Waktu Riil Proyek

Gambar di atas menunjukkan bahwa perhitungan *Progress Variant* terhadap proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman tidak dilakukan secara *fair* karena jangka waktu yang digunakan berbeda. Dengan demikian, metode perhitungan *Progress Variant* kurang dapat menggambarkan kondisi kemajuan proyek yang sebenarnya.

Perhitungan *Progress Variant* juga kurang tepat jika diterapkan untuk proyek/kegiatan yang bersifat kontrak pembelian barang (*purchase contract*). Kontrak pembelian barang misalnya pembelian kapal atau pesawat terbang secara umum baru akan dibayarkan jika barang yang dibeli tersebut sudah tersedia/sudah selesai dan diserahkan kepada pembeli. Sementara itu, pada saat proses pembuatan/perakitan, pihak ketiga atau rekanan belum dapat mengajukan pembayaran sehingga secara otomatis tidak terdapat realisasi penarikan pinjaman. Akibatnya penarikan pinjaman dilakukan terlambat pada akhir periode atau pada saat serah terima barang telah selesai dilakukan. Hal ini akan sangat berpengaruh pada status kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan karena keterlambatan penarikan pinjaman tersebut pasti akan membuat proyek/kegiatan tersebut berstatus *behind schedule* bahkan *at risk*.

Kekurangan lain dari metode *Progress Variant* ialah bahwa metode ini membutuhkan proyeksi perhitungan rencana penarikan yang *valid* dan akurat agar dapat efektif digunakan untuk menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan. Fakta di lapangan, saat ini *disbursement plan* yang disampaikan oleh pelaksana proyek/kegiatan sangat tidak akurat dan

sebatas hanya digunakan untuk memenuhi persyaratan pada dokumen perencanaan. Tidak efektifnya sisi perencanaan ini tentu berpengaruh pada pelaksanaan proyek/kegiatan karena kurang dapat digunakan sebagai alat evaluasi sebagai pendukung perencanaan selanjutnya.

Pada saat proyek/kegiatan sedang berjalan dan terdapat kecenderungan bahwa proyek/kegiatan tersebut tidak selesai tepat waktu, maka pelaksana proyek/kegiatan dapat mengajukan perpanjangan batas penarikan (*closing date*) atau mengajukan pembatalan terhadap sebagian nilai komitmen pinjaman (*partial cancellation*). Penambahan batas waktu penarikan atau pembatalan terhadap sebagian nilai komitmen pinjaman dapat langsung mengubah status proyek karena berubahnya variabel waktu maupun nilai komitmen pinjaman tersebut.

4.2.3. Keterbatasan Sumber Daya dan Kualitas Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

Peraturan mengenai pelaporan pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman mensyaratkan agar pelaksana proyek melakukan pemantauan dan melaporkan hasil pemantauan tersebut secara periodik kepada Kementerian Keuangan dan Bappenas. Laporan tersebut berisi perkembangan proses pengadaan barang dan/atau jasa, kinerja pelaksanaan fisik kegiatan, perkembangan realisasi penyerapan dana, perkembangan pencapaian indikator masukan (*input*) dan keluaran (*output*), permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, pada akhir pelaksanaan proyek/kegiatan, pelaksana proyek juga harus menyampaikan laporan pasca-kegiatan yang meliputi evaluasi terhadap *output*, dampak, kesinambungan, dan indikator keberhasilan lainnya.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi oleh pelaksana proyek/kegiatan seharusnya menjadi langkah awal proses pemantauan secara menyeluruh sehingga kinerja pelaksanaan proyek dapat benar-benar terpampang secara nyata dan hasilnya dapat memberikan nilai tambah sebagai bahan evaluasi dan perencanaan selanjutnya. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi di lapangan, pelaksana proyek/kegiatan masih belum sepenuhnya memahami arti penting pemantauan dan evaluasi sehingga masih banyak pelaksana proyek/kegiatan yang tidak menyampaikan laporan atau jika menyampaikan, laporan tersebut tidak menggambarkan fakta detail, lengkap dan akurat serta terkesan hanya untuk memenuhi rutinitas sehingga tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sebagai masukan untuk perencanaan selanjutnya. Pihak pelaksana proyek/kegiatan masih beranggapan bahwa kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan adalah kegiatan yang menyita waktu namun kurang memberikan manfaat bagi mereka. Dalam hal ini, kualifikasi sumber daya manusia pelaksana proyek/kegiatan masih perlu ditingkatkan sehingga pelaksana proyek dapat memahami

ketentuan pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai dari pinjaman.

Di sisi lain, dari sekitar 230 pinjaman yang masih *active*, sumber daya yang dimiliki oleh unit yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi di DJPPR (Dit. EAS) sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh dan komprehensif. Konsekuensinya, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi saat ini hanya difokuskan untuk proyek/kegiatan yang bersifat *behind schedule* dan *at risk*.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada proses pemantauan dan evaluasi sebagaimana diungkapkan di atas membuat pemantauan dan evaluasi kurang dapat menjalankan fungsinya untuk menjamin pelaksanaan proyek/kegiatan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Keterlambatan pelaksanaan proyek/kegiatan tersebut berdampak pada munculnya tambahan biaya berupa *commitment fee* yang harus dibayar oleh pemerintah. *Commitment fee* ini dibebankan terhadap pinjaman yang belum ditarik sehingga semakin lama pelaksanaan suatu proyek/kegiatan, maka semakin berpotensi menambah beban biaya *commitment fee* yang harus dibayar pemerintah.

Data yang diteliti merupakan data pinjaman luar negeri yang dipantau dan dievaluasi oleh Kementerian Keuangan. Pada akhir bulan Juni 2019, terdapat 161 pinjaman luar negeri dengan batas akhir penarikan lebih dari atau sama dengan 2019. Kemudian dihitung *elapsed time ratio* dan *disbursement ratio* untuk mendapatkan nilai *progress variant*-nya. Dari 161 pinjaman tersebut, terdapat 128 pinjaman dengan status *behind schedule* dan *at risk* yang tersebar pada 16 Kementerian/Lembaga pelaksana proyek/kegiatan. Data pinjaman luar negeri aktif dapat dilihat pada Lampiran I.

Untuk mengetahui bagaimana pemantauan dan evaluasi dapat berkontribusi dalam meminimalkan biaya pinjaman, penulis mengambil beberapa contoh proyek/kegiatan yang mengalami keterlambatan (berstatus *behind schedule* dan *at risk*). Pinjaman yang dijadikan sampel perhitungan ialah pinjaman dari 5 (lima) Kementerian/Lembaga yang berbeda yaitu: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Pertahanan, Kepolisian Negara RI, dan PT. PLN (Persero). Penulis membandingkan antara *commitment fee* yang telah dibayar oleh pemerintah dengan nilai *commitment fee* jika proyek/kegiatan tersebut dilaksanakan secara tepat waktu. Selisih antara pembayaran *commitment fee* tersebut merupakan tambahan biaya atau biaya yang seharusnya dapat diefisiensi. Contoh perhitungan tambahan biaya (*commitment fee*) dapat dilihat pada Lampiran II.

4.3. Pengembangan Pemantauan dan Evaluasi Proyek/Kegiatan yang Dibiayai Melalui Pinjaman

Permasalahan yang terjadi dalam proses pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam mekanisme pemantauan dan evaluasi yang selama ini dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki sistem pemantauan dan evaluasi untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan dan pada akhirnya berdampak pada meningkatnya efektivitas dan efisiensi pemberian anggaran melalui pinjaman.

4.3.1. Integrasi Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan suatu program. Keberhasilan pelaksanaan suatu program tersebut dapat dinilai dari pencapaian tujuan yang ditetapkan. Peran pemantauan dan evaluasi dalam hal ini adalah sebagai alat untuk menilai apakah pelaksanaan suatu program tersebut telah berjalan sesuai rencana atau justru melenceng keluar dari jalur yang telah ditetapkan. Secara umum, pemantauan bertujuan untuk mengukur capaian keberhasilan suatu program berupa keluaran (*output*), sedangkan evaluasi bertujuan mengukur dampak dari pelaksanaan program tersebut (*outcome* dan *impact*).

Tumpang tindih pelaksanaan pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman mengakibatkan sistem pemantauan dan evaluasi menjadi kurang efektif dan efisien. Penentuan batas kewenangan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan secara tegas sehingga pelaksanaan pemantauan dapat lebih terintegrasi dan terkoordinasi.

Pemantauan terhadap proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman harus sudah dilakukan mulai dari proses perencanaan untuk memastikan kesiapan Kementerian/Lembaga pelaksana proyek. Hal ini untuk mengantisipasi risiko kegagalan pelaksanaan proyek karena beberapa persyaratan yang belum terpenuhi. Integrasi proses perencanaan baik berupa perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Bappenas maupun perencanaan pinjaman yang dilakukan oleh Direktorat PH, DJPPR diperlukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan. Perencanaan merupakan titik krusial karena menentukan tonggak keberhasilan suatu program. Dalam konteks proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman, sisi perencanaan proyek ini berada pada Direktorat PH sebagai unit yang bertugas menyiapkan dan merencanakan tahapan-tahapan pelaksanaan proyek sampai dengan perjanjian pinjaman ditandatangani. Setelah proses perencanaan, tahap pelaksanaan proyek menjadi bagian tugas Direktorat EAS sebagai unit yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi. Pembagian tugas dan kewenangan yang jelas

ini diharapkan dapat meningkatkan integrasi dan koordinasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi sehingga pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, pemisahan kewenangan ini juga dapat menjadi mekanisme *check and balance* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi program secara menyeluruh. Secara ringkas, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, maka pemantauan perlu dilakukan sejak tahap perencanaan proyek/kegiatan (*ex ante*), tahap pelaksanaan proyek/kegiatan (*on going*), maupun setelah proyek/kegiatan selesai dilaksanakan (*ex post*).

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing unit di DJPPR yang dilakukan selama ini meningkatkan risiko kesalahan informasi dan pengulangan pemantauan terhadap proyek/kegiatan yang sama dalam kurun waktu yang relatif tidak begitu jauh. Mekanisme pemantauan secara bersama dapat menjadi satu alternatif untuk mengatasi tumpang tindih pemantauan dan evaluasi sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan lebih terkoordinasi, terarah, dan terintegrasi.

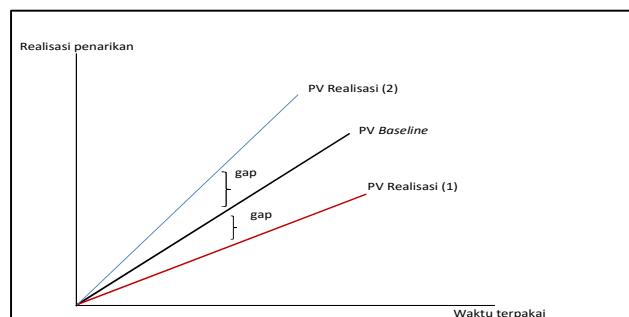
4.3.2. Penetapan Kriteria Pemantauan Sebagai Baseline dalam Proses Pemantauan dan Evaluasi

Tahap awal dalam proses pemantauan ialah penetapan standar pelaksanaan. Penetapan standar dilakukan untuk menentukan kriteria sebagai alat untuk mengukur pelaksanaan program. Penentuan kriteria pemantauan ini harus jelas batasan dan definisinya dengan cara mengidentifikasi variabel yang akan dipantau. *Progress Variant* merupakan alat yang digunakan oleh Kementerian Keuangan untuk menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman. Akan tetapi, beberapa kekurangan yang muncul dalam pengaplikasian *Progress Variant* sebagai kriteria penilaian kinerja proyek tersebut di atas menyebabkan kurang akuratnya penilaian terhadap suatu proyek/kegiatan karena kinerja proyek tersebut tidak dapat dinilai secara *fair* sesuai dengan performa yang sebenarnya.

Sebagaimana dibahas pada permasalahan di atas, jangka waktu pelaksanaan pinjaman tidak dapat dibandingkan secara lurus dengan jangka waktu pelaksanaan proyek karena waktunya tidak seimbang. Sehingga perhitungan *Progress Variant* yang dihitung dari tanggal efektif pinjaman pasti akan mengalami keterlambatan dari jadwal karena harus menunggu proses pengadaan barang/jasa. Di lain pihak, penarikan pinjaman terutama untuk pinjaman yang berkarakteristik pembelian barang (*purchase contract*) pasti akan lebih banyak terjadi di akhir periode pinjaman karena menunggu serah terima barang, sehingga dalam hal ini metode perhitungan *Progress Variant* tidak relevan untuk diterapkan pada semua jenis pinjaman.

Pemantauan dan evaluasi berbasis hasil idealnya mensyaratkan adanya kriteria pengukuran dan evaluasi. Kriteria tersebut ditetapkan di awal pelaksanaan program dan kemudian dinilai dengan cara membandingkan kriteria tersebut dengan realisasi pelaksanaan yang terjadi selama waktu pelaksanaan program. Sebagai alternatif metode perhitungan *Progress Variant*, pada saat awal periode pelaksanaan proyek/kegiatan, perlu ditetapkan rencana penarikan yang akan dilakukan oleh pelaksana proyek/kegiatan. Rencana penarikan dana ini disusun dengan teliti dan benar-benar memperhatikan perkiraan pelaksanaan proyek/kegiatan. Secara periodik, rencana penarikan dana yang ditetapkan tersebut akan dibandingkan dengan realisasi penarikan dana pada setiap periode yang bersangkutan. Dengan demikian, pengukuran kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan akan lebih tepat sasaran karena membandingkan antara rencana dengan realisasi penarikan dana. Jadi, pada saat awal pelaksanaan proyek/kegiatan, pelaksana proyek menetapkan rencana penarikan dana proyek. Rencana penarikan dana ini dijadikan sebagai dasar perhitungan *Progress Variant* yang menjadi acuan dalam menilai kinerja pelaksanaan proyek atau dapat disebut sebagai *Baseline*, untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dalam mengukur kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan secara keseluruhan.

Setelah *Baseline* ditetapkan, realisasi penarikan dana dievaluasi dan dibandingkan dengan *Baseline* tersebut sehingga diperoleh selisih (*gap*) antara nilai kinerja *Baseline* dengan nilai kinerja pelaksanaan proyek yang sebenarnya. *Gap* itulah yang menjadi dasar penilaian apakah pelaksanaan proyek/kegiatan telah sesuai dengan jadwal atau mengalami keterlambatan. Dengan mekanisme ini, pelaksana proyek/kegiatan secara tidak langsung juga harus memperbaiki mekanisme perencanaan mereka sehingga rencana penarikan dana yang disampaikan benar-benar disusun dengan akurat karena akan menjadi dasar bagi penilaian kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, penambahan kriteria pemantauan dan evaluasi ini juga menimbulkan konsekuensi berupa perbaikan pada sisi perencanaan pelaksanaan proyek/kegiatan.



Gambar 5. Ilustrasi kurva Baseline Progress Variant

Kurva PV *Baseline* merupakan kurva yang diukur menggunakan rencana penarikan (*disbursement plan*)

yang disusun oleh pelaksana proyek/kegiatan dan disampaikan kepada Kementerian Keuangan pada awal pelaksanaan proyek.

Kurva PV realisasi 1 (area di bawah kurva PV *Baseline*) merupakan kurva yang menggambarkan kinerja yang diukur dari realisasi pelaksanaan proyek dan mengindikasikan adanya keterlambatan pelaksanaan proyek. Selisih (*gap*) antara PV realisasi 1 dengan PV *Baseline* dibatasi dalam persentase tertentu (misalnya 0.3) untuk mengklasifikasikan keterlambatan yang masih dapat ditoleransi (*behind schedule*) atau keterlambatan akut yang berisiko dapat menambah biaya pinjaman (*at risk*).

Kurva PV realisasi 2 (area di atas kurva PV *Baseline*) merupakan kurva yang menggambarkan kinerja yang diukur dari realisasi pelaksanaan proyek dan menunjukkan bahwa kemajuan pelaksanaan proyek telah sesuai dengan atau lebih cepat dari yang direncanakan dan mengklasifikasikan pinjaman dalam kategori *on and ahead schedule*.

4.3.3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pemantauan dan Evaluasi

Rendahnya kualifikasi sumber daya pengelola proyek memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kualitas pengelolaan proyek secara keseluruhan. Peningkatan kapasitas sumber daya pemantauan dan evaluasi mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek. Apabila pelaksana proyek/kegiatan memiliki kesadaran dan pemahaman akan arti penting pemantauan dan evaluasi sebagai bahan perencanaan selanjutnya, maka kualitas pemantauan dan evaluasi juga akan meningkat. Kualifikasi sumber daya manusia yang baik pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengelolaan proyek/kegiatan yang akan bermuara pada meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek. Selain dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaksana proyek, dapat juga diterapkan kualifikasi minimal yang dibutuhkan oleh setiap pegawai yang akan memegang tanggung jawab pelaksanaan dan pengelolaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman.

Penyederhanaan proses bisnis pemantauan, evaluasi, dan pelaporan juga diperlukan untuk mempersingkat waktu dan mendukung proses dan mekanisme pemantauan dan evaluasi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi yang terkesan rumit dan menyita waktu membuat para pihak terkait kurang memberikan perhatian yang baik dan hanya sekedar memenuhi kewajiban rutinitas pelaporan. Sistem pemantauan dan evaluasi yang sederhana, mudah, dan cepat perlu dibangun misalnya menggunakan aplikasi berbasis *web* dalam bentuk pemantauan dan evaluasi secara elektronik.

Pengembangan aplikasi yang terintegrasi akan lebih memudahkan para pihak terkait baik pelaksana proyek, Bappenas, maupun Kementerian Keuangan

dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Selain dapat memberikan kemudahan dalam penyampaian laporan, penggunaan teknologi dalam pelaporan pemantauan dan evaluasi dapat menghemat biaya yang timbul dalam rangka pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, penyajian dan kemudahan akses data secara *realtime*, sehingga K/L selaku pengelola proyek/kegiatan, Kementerian Keuangan, maupun Bappenas dapat mengambil langkah penyelesaian dengan segera dan tepat sasaran terhadap permasalahan yang memengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman.

Penggunaan teknologi informasi di satu sisi tentu menimbulkan konsekuensi berupa biaya investasi untuk membangun sistem aplikasi, serta risiko kegagalan dalam melakukan pengelolaan data, baik dari sisi keamanan data maupun ketersediaan data dalam suatu basis data yang kompleks. Akan tetapi, dengan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi, dipadukan dengan penyederhanaan proses bisnis dan didukung penerapan teknologi dalam proses pemantauan dan evaluasi, hal tersebut diharapkan dapat memperbaiki proses pemantauan dan evaluasi dan berdampak pada meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman.

5. KESIMPULAN

Pemantauan dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan suatu program untuk memastikan pelaksanaan program tersebut telah sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu tujuan pemantauan dan evaluasi terhadap proyek/kegiatan yang dibiayai pinjaman ialah meminimalkan biaya pinjaman, sehingga pembiayaan proyek/kegiatan tersebut dilakukan secara efektif dan efisien. Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan oleh Kementerian Keuangan pada aspek keuangan yaitu berupa realisasi penarikan pinjaman dengan menggunakan kriteria perhitungan *Progress Variant* untuk mengukur kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terhadap proyek/ kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman masih belum dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proyek/kegiatan. Kendala yang terjadi di lapangan antara lain permasalahan pembebasan lahan, proses pengadaan/lelang yang membutuhkan waktu, dan lemahnya koordinasi antara pelaksana proyek di daerah dengan instansi kementerian di pusat belum dapat diselesaikan dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang berjalan selama ini. Hal itu menimbulkan risiko berupa potensi adanya tambahan biaya yang menjadi beban keuangan negara.

Biaya yang harus ditanggung pemerintah dapat berupa penambahan biaya komitmen (*commitment fee* atau *insurance premium*), atau biaya administrasi dalam rangka perpanjangan masa laku pinjaman (*administration fee*). Perpanjangan masa laku pinjaman (*availability period*) karena keterlambatan pelaksanaan proyek/kegiatan juga dapat dianggap sebagai biaya jika tidak diikuti perpanjangan waktu pengembalian pinjaman (*repayment period*) karena menyebabkan suatu pinjaman menjadi semakin mahal mengingat pinjaman harus dikembalikan dalam waktu yang lebih cepat dari jadwal semula.

Pemisahan dan pembatasan tugas yang jelas dalam proses pemantauan dan evaluasi pada masing-masing unit di DJPPR dibutuhkan untuk menghindari pemantauan yang tumpang tindih dan terpisah terhadap proyek/kegiatan yang sama. Dalam hal ini, pemantauan harus sudah dilakukan mulai dari proses perencanaan untuk memastikan kesiapan Kementerian/Lembaga pelaksana proyek, sedangkan pelaksanaan sampai penyelesaian proyek dilakukan oleh unit evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan proyek/kegiatan.

Pemantauan yang ideal dilakukan dengan cara menentukan kriteria pemantauan sebagai alat untuk mengukur pelaksanaan program. Batasan dan definisi dalam penentuan kriteria pemantauan ini harus jelas dengan cara mengidentifikasi variabel yang akan dipantau. Penentuan *Progress Variant Baseline* (PV Baseline) dapat menjadi alternatif untuk menyempurnakan pengukuran kinerja pelaksanaan proyek. *Baseline* ini diperoleh dari rencana penarikan dana yang ditetapkan oleh pelaksana proyek pada tahap perencanaan. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik dengan cara menghitung selisih (*gap*) antara rencana dengan realisasi sehingga dapat diketahui tingkat pelaksanaan proyek tersebut sudah sesuai rencana, terlambat atau bahkan mengalami keterlambatan yang akut dan berpotensi menambah biaya pinjaman. Penetapan kriteria *Baseline* ini dapat memaksa pelaksana proyek untuk meningkatkan akurasi dan memperbaiki sisi perencanaan mereka sehingga proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman benar-benar dikelola dengan profesional. Selain itu, penetapan kriteria *Baseline* juga lebih tepat dan dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pinjaman yang menggunakan mekanisme *Purchase Contract*.

Keterbatasan pemahaman yang dimiliki oleh sumber daya pelaksana proyek mengenai urgensi pemantauan dan evaluasi sebagai bahan masukan dalam perencanaan selanjutnya harus dikurangi melalui peningkatan kualitas sumber daya pemantauan. Kualifikasi minimal sebagai pengelola proyek/kegiatan juga diperlukan untuk menjamin pengelolaan dan pelaksanaan proyek dilakukan dengan baik. Mekanisme pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang rumit dan menyita waktu dan membuat kualitas pemantauan dan evaluasi yang

dilakukan tidak akurat dapat dihindari melalui penyederhanaan proses bisnis dan mekanisme pemantauan dan evaluasi. Pembangunan aplikasi pemantauan dan evaluasi berbasis *web* secara elektronik dapat menjadi alternatif untuk mempersingkat waktu dan biaya sehingga pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

6. IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan terbatas pada data-data internal Kementerian Keuangan sebagai pengelola pinjaman berupa laporan pelaksanaan proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman, data realisasi penarikan pinjaman dan pembayaran *commitment fee* hingga periode akhir bulan Juni 2019. Meskipun didukung dengan sampel data kinerja pelaksanaan proyek baik berasal dari Kementerian/Lembaga selaku *executing agency*, maupun Bappenas selaku unit yang bertanggungjawab dalam hal perencanaan pembangunan, cakupan penelitian yang lebih luas misalnya melibatkan pemberi pinjaman (*lender*) dapat memberikan sudut pandang yang lebih beragam mengenai penyebab permasalahan dalam pengelolaan, pemantauan dan evaluasi proyek/kegiatan yang dibiayai melalui pinjaman.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan - Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4th Edition*. California: SAGE Publication, Inc.
- Development Assistance Committee-Organization for Economic Cooperation and Development (DAC/OECD). 2010. *Glossary of Key Terms in Evaluation and Results Based Management*. Paris: OECD.
- Development Assistance Committee-Organization for Economic Cooperation and Development (DAC/OECD). 1991. *Principles for Evaluation of Development Assistance*. Paris: OECD.
- European Commission Civil Society Fund in Ethiopia. 2017. *Introduction to Monitoring and Evaluation Using the Logical Framework Approach*. Johannesburg: Umhlabu Development Services.
- Hennink, Monique, Inge Hutter, dan Ajay Bailey. 2011. *Qualitative Research Methods, 1st Edition*. California: SAGE Publications, Inc.
- Independent Evaluation Office of UNDP. 2019. *UNDP Evaluation Guidelines*. New York: UNDP.
- Muktiali, Mohammad. 2009. Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Manfaat Program Pembangunan di Kota Semarang. *Riptek*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2009, Hal.: 11-20.
- Patton, Carl V., David S. Sawicki, and Jennifer J. Clark. 2013. *Basic Methods of Policy and Planning 3rd Edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- The World Bank Operations Evaluation Department-Evaluation Capacity Development (OED-ECD). 2004. *Monitoring and Evaluation : Some Tools, Methods and Approaches*. Washington, D.C.: The World Bank.
- UNDP. 2009. *Handbook on Planning, Monitoring and Evaluating for Development Results*. New York: UNDP.
- Naskah Peraturan dan Produk Kebijakan
- DJPPR. 2019. Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk Triwulan I. Jakarta: DJPPR, Kementerian Keuangan.
- _____. 2018. Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk Triwulan I. Jakarta: DJPPR, Kementerian Keuangan.
- _____. 2018. Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk Triwulan II. Jakarta: DJPPR, Kementerian Keuangan.
- _____. 2018. Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk Triwulan III. Jakarta: DJPPR, Kementerian Keuangan.
- _____. 2018. Laporan Kinerja Penyerapan Pinjaman, Hibah dan Project Based Sukuk Triwulan IV. Jakarta: DJPPR, Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan. 2011. PMK Nomor 224 Tahun 2011 tentang Tatacara Pemantauan dan Evaluasi atas Pinjaman dan Hibah kepada Pemerintah. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Republik Indonesia. 2011. PP 10 Tahun 2011 tentang Tatacara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Jakarta: Republik Indonesia.
- _____. 2008. PP 54 Tahun 2008 tentang Tatacara Pengadaan dan Penerusan Pinjaman Dalam Negeri oleh Pemerintah. Jakarta: Republik Indonesia.

DAFTAR PINJAMAN AKTIF PER 30 JUNI 2019

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
1	21500201	JICA	RAILWAY ELECTRIFICATION AND DOUBLE-DOUBLE TRACKING OF JAVA MAIN LINE PROJECT (I)	13-Dec-01	11-Sep-19	JPY	41.034.000.000,00	19.673.638.761,00	21.360.361.239,00	KEMENHUB	0,99	0,48	0,49	Behind Schedule
2	21569501	JICA	ASAHLAN NO.3 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONSTRUCTION PROJECT	29-Mar-06	31-Dec-22	JPY	27.642.000.000,00	4.623.742.093,00	23.018.257.907,00	PT. PLN (PERSERO)	0,76	0,17	0,22	At Risk
3	21584001	JICA	HASANUDDIN UNIVERSITY ENGINEERING FACULTY DEVELOPMENT PROJECT	29-Mar-07	26-Jul-19	JPY	7.801.000.000,00	7.547.045.684,00	253.954.316,00	KEMENRISTEKDIKTI	0,99	0,97	0,97	Behind Schedule
4	21581901	JICA	PEUSANGAN HYDROELECTRIC POWER PLANT CONSTRUCTION PROJECT	29-Mar-07	29-Jan-21	JPY	26.016.000.000,00	21.619.052.186,00	4.396.947.814,00	PT. PLN (PERSERO)	0,87	0,83	0,96	Behind Schedule
5	10780201	IFAD	VILLAGE DEVELOPMENT PROGRAMME	18-Nov-08	30-Jun-19	SDR	42.033.300,00	41.973.169,86	60.130,14	KEMENDESA	1,00	1,00	1,00	On and ahead Schedule
6	21619501	JICA	CONSTRUCTION OF JAKARTA MASS RAPID TRANSIT PROJECT (I)	31-Mar-09	28-Jul-19	JPY	48.150.000.000,00	48.131.267.599,00	18.732.401,00	KEMENHUB	0,99	1,00	1,01	On and ahead Schedule
7	21620201	JICA	ENGINEERING SERVICES FOR JAVA-SUMATERA INTERCONNECTION TRANSMISSION LINE PROJECT	31-Mar-09	30-Sep-19	JPY	3.886.000.000,00	1.572.911.089,00	2.313.088.911,00	PT. PLN (PERSERO)	0,97	0,40	0,42	Behind Schedule
8	10801901	IDB	THE DEVELOPMENT OF BELAWAN PORT PROJECT PHASE I	14-Dec-09	05-May-19	USD	87.550.000,00	51.484.814,00	36.065.186,00	KEMENHUB	1,02	0,59	0,58	Behind Schedule
9	21634001	JICA	JAVA-SUMATRA INTERCONNECTION TRANSMISSION LINE PROJECT (1)	30-Apr-10	30-Apr-22	JPY	36.994.000.000,00	1.706.628.617,00	35.287.371.383,00	PT. PLN (PERSERO)	0,69	0,05	0,07	At Risk
10	10811901	ADB-OF	METROPOLITAN SANITATION MANAGEMENT AND HEALTH PROJECT	21-Sep-10	31-Dec-20	USD	35.000.000,00	23.106.661,52	11.893.338,48	KEMEN PU & PERA	0,85	0,66	0,78	Behind Schedule
11	10814001	IBRD	POWER TRANSMISSION DEVELOPMENT PROJECT	18-Nov-10	31-Oct-19	USD	205.000.000,00	170.039.510,27	34.960.489,73	PT. PLN (PERSERO)	0,96	0,83	0,86	Behind Schedule
12	21646401	JICA	LUMUT BALAI GEOTHERMAL POWER PLANT PROJECT (IP-557)	29-Mar-11	25-Oct-19	JPY	26.966.000.000,00	10.228.400.109,00	16.737.599.891,00	PT. PERTAMINA	0,96	0,38	0,40	Behind Schedule
13	10820201	IDB	THE QUALITY IMPROVEMENT OF PADJADJARAN UNIVERSITY	24-Apr-11	07-Jan-19	USD	26.998.000,00	26.974.899,00	23.101,00	KEMENRISTEKDIKTI	1,06	1,00	0,94	Behind Schedule
14	10823301	IFAD	SMALLHOLDER LIVELIHOOD DEVELOPMENT PROJECT IN EASTERN INDONESIA (SOLID)	05-Jul-11	31-Jul-19	SDR	30.300.000,00	29.402.751,94	897.248,06	KEMENTAN	0,99	0,97	0,98	Behind Schedule
15	10841901	IBRD	PUMPED STORAGE TECHNICAL ASSISTANCE PROJECT (8057-ID)	29-Nov-11	30-Nov-20	USD	44.000.000,00	35.751.671,81	8.248.328,19	PT. PLN (PERSERO)	0,83	0,81	0,97	Behind Schedule
16	10842601	IBRD	WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS	14-Dec-11	28-Feb-21	USD	250.000.000,00	194.065.173,21	55.934.826,79	KEMEN PU & PERA	0,81	0,78	0,95	Behind Schedule

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
17	21654001	EXIM BANK KOREA	CONSTRUCTION OF KARIAN MULTIPURPOSE DAM PROJECT	22-Dec-11	14-Jun-22	KRW	109.426.000.000,00	55.379.143.740,00	54.046.856.260,00	KEMEN PU & PERA	0,71	0,51	0,71	Behind Schedule
18	10845701	IBRD	Jakarta Urgent Flood Mitigation Project/Jakarta Emergency Dredging Initiative	17-Feb-12	28-Feb-19	USD	139.640.000,00	94.314.223,70	45.325.776,30	KEMEN PU & PERA	1,05	0,68	0,64	Behind Schedule
19	10848801	IDB	REGIONAL ROADS DEVELOPMENT PROJECT	17-Apr-12	10-Jun-19	USD	65.000.000,00	36.242.849,44	28.757.150,56	KEMEN PU & PERA	1,01	0,56	0,55	Behind Schedule
20	40230201	PT. BNI-SINGAPORE	PROCUREMENT OF RETROFIT AND UPGRADE C-130B MODEL (5 AIR CRAFTS)	17-Jul-12	31-Aug-19	USD	54.162.498,25	47.446.879,53	6.715.618,72	KEMHAN	0,98	0,88	0,90	Behind Schedule
21	10858801	ADB-OF	POLYTECHNIC EDUCATION DEVELOPMENT PROJECT	21-Nov-12	31-Dec-19	USD	75.000.000,00	72.155.195,05	2.844.804,95	KEMENRISTEKDIKTI	0,93	0,96	1,04	On and ahead Schedule
22	10859501	ADB-OF	STATE ACCOUNTABILITY REVITALIZATION PROJECT	26-Nov-12	31-Mar-20	USD	57.750.000,00	56.840.791,40	909.208,60	BPKP	0,89	0,98	1,10	On and ahead Schedule
23	10862601	IBRD	Village Innovation Program	22-Jan-13	31-Dec-19	USD	650.000.000,00	596.344.478,77	53.655.521,23	KEMENDESNA	0,93	0,92	0,99	Behind Schedule
24	10863301	IDB	THE SUPPORT TO DEVELOPMENT OF ISLAMIC HIGHER EDUCATION PROJECT	16-Feb-13	11-Mar-20	USD	123.750.000,00	14.237.865,65	109.512.134,35	KEMENAG	0,90	0,12	0,13	At Risk
25	21668801	JICA	UPPER CITARUM BASIN FLOOD MANAGEMENT SECTOR LOAN	28-Mar-13	25-Jul-20	JPY	3.311.000.000,00	1.078.244.478,48	2.232.755.521,53	KEMEN PU & PERA	0,85	0,33	0,38	Behind Schedule
26	21669501	JICA	GEOTHERMAL DEVELOPMENT ACCELERATION PROGRAM (TULEHU GEOTHERMAL POWER PLANT PROJECT (E/S))	28-Mar-13	23-Oct-22	JPY	5.104.000.000,00	3.354.338.164,00	1.749.661.836,00	PT. PLN (PERSERO)	0,63	0,66	1,04	On and ahead Schedule
27	21670201	JICA	INDRAMAYU COAL FIRED POWER PLANT PROJECT (E/S)	28-Mar-13	23-Oct-22	JPY	1.727.000.000,00	615.537.314,00	1.111.462.686,00	PT. PLN (PERSERO)	0,63	0,36	0,56	Behind Schedule
28	10864001	IBRD	RESEARCH AND INNOVATION IN SCIENCE AND TECHNOLOGY PROJECT	12-Apr-13	31-Dec-20	USD	80.000.000,00	60.951.344,88	19.048.655,12	KEMENRISTEKDIKTI	0,80	0,76	0,95	Behind Schedule
29	21667101	KfW	EMISSION REDUCTION IN CITIES SOLID WASTE MANAGEMENT	02-May-13	31-Dec-19	EUR	75.000.000,00	16.147.922,42	58.852.077,58	KEMEN PU & PERA	0,91	0,22	0,24	At Risk
30	10866401	IDB	SUPPORT TO QUALITY IMPROVEMENTS PROJECT IN INDONESIA (REVITALIZATION OF VOCATIONAL TRAINING CENTERS (VTCS))	17-Jul-13	30-Jun-19	ACU	1.600.000,00	1.325.025,74	274.974,26	KEMENAKER	1,00	0,83	0,83	Behind Schedule
31	10868801	IBRD	SECOND POWER TRANSMISSION DEVELOPMENT PROJECT/SCATTERED TRANSMISSION LINES AND SUBSTATIONS IN INDONESIA PHASE II	28-Aug-13	31-Dec-19	USD	137.600.000,00	78.280.936,93	59.319.063,07	PT. PLN (PERSERO)	0,91	0,57	0,62	Behind Schedule
32	10869501	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN POWER GRID PROJECT	17-Oct-13	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	40.019.547,00	9.480.453,00	PT. PLN (PERSERO)	0,93	0,81	0,87	Behind Schedule

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
33	10877101	ADB-OF	JAVA BALI 500 KV POWER TRANSMISSION CROSSING PROJECT	30-Dec-13	30-Sep-19	USD	18.751.192,34	15.788.281,24	2.962.911,10	PT. PLN (PERSERO)	0,95	0,84	0,89	Behind Schedule
34	10878801	ADB-OF	JAVA BALI 500 KV POWER TRANSMISSION CROSSING PROJECT	30-Dec-13	30-Sep-19	USD	2.083.411,09	1.747.494,23	335.916,86	PT. PLN (PERSERO)	0,95	0,84	0,88	Behind Schedule
35	10879501	IDB	THE SUPPORT TO THE DEVELOPMENT OF HIGHER EDUCATION PROJECT	02-Jan-14	27-Oct-19	USD	174.010.000,00	126.332.956,75	47.677.043,25	KEMENRISTEKDIKTI	0,94	0,73	0,77	Behind Schedule
36	10880201	IDB	COMMUNITY BASED SANITATION PROJECT IN INDONESIA/ COMMUNITY BASED SANITATION PROGRAM/SANIMAS	19-Feb-14	12-Jun-20	USD	100.000.000,00	70.710.966,00	29.289.034,00	KEMEN PU & PERA	0,84	0,71	0,85	Behind Schedule
37	21678801	JICA	RAILWAY DOUBLE TRACKING ON JAVA SOUTH LINE PROJECT (IV) (KROYA-KUTOARJO PHASE II)	24-Feb-14	23-Jun-21	JPY	16.875.000.000,00	0,00	16.875.000.000,00	KEMENHUB	0,72	0,00	0,00	At Risk
38	21679501	JICA	JABODETABEK RAILWAY CAPACITY ENHANCEMENT PHASE I	24-Feb-14	23-Jun-21	JPY	16.322.000.000,00	0,00	16.322.000.000,00	KEMENHUB	0,72	0,00	0,00	At Risk
39	21683301	JICA	METROPOLITAN SANITATION MANAGEMENT INVESTMENT PROGRAM: ENGINEERING SERVICES FOR SEWERAGE SYSTEM DEVELOPMENT IN DKI JAKARTA	24-Feb-14	23-Jun-21	JPY	1.968.000.000,00	741.635.244,00	1.226.364.756,00	KEMEN PU & PERA	0,72	0,38	0,53	Behind Schedule
40	21682601	JICA	URGENT DISASTER REDUCTION PROJECT FOR MOUNT MERAPI AND LOWER PROGO RIVER AREA II	24-Feb-14	23-Jun-21	JPY	5.111.000.000,00	4.120.330.108,00	990.669.892,00	KEMEN PU & PERA	0,72	0,81	1,12	On and ahead Schedule
41	21684001	JICA	COUNTERMEASURE FOR SEDIMENT IN WONOGIRI MULTIPURPOSE DAM RESERVOIR (II)	24-Feb-14	23-Jun-21	JPY	4.954.000.000,00	1.915.002.845,00	3.038.997.155,00	KEMEN PU & PERA	0,72	0,39	0,54	Behind Schedule
42	21680201	JICA	PROFESSIONAL HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT (IV)	24-Feb-14	23-Jun-23	JPY	7.075.000.000,00	4.057.265.269,00	3.017.734.731,00	MENEG PPN/BAPPENAS	0,56	0,57	1,03	On and ahead Schedule
43	21685701	SFD	DEVELOPMENT OF EDUCATION IN SEVEN UNIVERSITIES	12-Mar-14	31-Dec-19	SAR	131.250.000,00	83.434.494,76	47.815.505,24	KEMENRISTEKDIKTI	0,90	0,64	0,70	Behind Schedule
44	10881901	IBRD	CORAL REEF REHABILITATION AND MANAGEMENT PROGRAM - CORAL TRIANGLE INITIATIVE (COREMAP-CTI) PROJECT	17-Mar-14	30-Jun-22	USD	47.380.000,00	25.000.000,00	22.380.000,00	L I P I	0,63	0,53	0,84	Behind Schedule
45	21687101	EXIM BANK KOREA	DEVELOPMENT OF SEWERAGE SYSTEM IN BATAM ISLAND PROJECT	21-Mar-14	30-Jun-21	KRW	57.397.000.000,00	22.853.456.940,00	34.543.543.060,00	BP BATAM	0,69	0,40	0,58	Behind Schedule
46	10882601	ADB-OF	NEIGHBORHOOD UPGRADING AND SHELTER PROJECT-PHASE 2	23-Apr-14	31-Dec-19	USD	74.400.000,00	72.320.204,52	2.079.795,48	KEMEN PU & PERA	0,91	0,97	1,07	On and ahead Schedule
47	10884001	ADB-OF	METROPOLITAN SANITATION MANAGEMENT INVESTMENT PROJECT	13-May-14	31-Dec-20	USD	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,77	0,00	0,00	At Risk
48	10883301	ADB-OF	METROPOLITAN SANITATION MANAGEMENT INVESTMENT PROJECT	13-May-14	31-Dec-20	USD	80.000.000,00	3.436.439,86	76.563.560,14	KEMEN PU & PERA	0,77	0,04	0,06	At Risk

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
49	168FGN47	CA CIB LONDON BRANCH	PENGADAAN SHORT RANGE AIR DEFENCE (STARSTREAK)	12-Nov-14	30-Jun-19	USD	119.000.000,00	103.679.775,82	15.320.224,18	KEMHAN	1,00	0,87	0,87	Behind Schedule
50	1Kvx1bjz	KFW	SCATTERED TRANSMISSIONS AND SUBSTATIONS PROJECT PACKAGE 3	05-Dec-14	30-Nov-19	EUR	16.299.910,19	12.859.490,30	3.440.419,89	PT. PLN (PERSERO)	0,84	0,79	0,94	Behind Schedule
51	1Bp6X78W	EXIM BANK OF CHINA	PREFERENTIAL BUYER CREDIT LOAN AGREEMENT ON TAKALAR COAL FIRED STEAM POWER PLANT PROJECT (2X100MW)	22-Dec-14	29-Apr-20	USD	240.983.647,00	229.882.318,71	11.101.328,29	PT. PLN (PERSERO)	0,83	0,95	1,14	On and ahead Schedule
52	1DRENEXS	EXIM BANK OF CHINA	PREFERENTIAL BUYER CREDIT LOAN AGREEMENT ON PANGKALAN SUSU COAL FIRED STEAM POWER PLANT PROJECT UNIT 3&4 (2X100MW)	22-Dec-14	03-Jun-20	USD	373.009.532,12	234.516.285,50	138.493.246,62	PT. PLN (PERSERO)	0,81	0,63	0,77	Behind Schedule
53	18TESRZ6	SOCIETE GENERALE	MODIFIKASI TEST BENCH EXOCET DI ARSENAL	10-Sep-15	10-Jul-19	EUR	6.433.650,00	5.808.460,00	625.190,00	KEMHAN	0,99	0,90	0,91	Behind Schedule
54	1B5PSXGQ	BRI-CAYMAN ISLAND	11 Helikopter Anti Kapal Selam (AKS) dan Suku Cadang (BRI CAYMAN ISLAND)	25-Sep-15	25-Sep-19	EUR	21.650.868,50	14.157.186,13	7.493.682,37	KEMHAN	0,94	0,65	0,70	Behind Schedule
55	1SYAFNR7	BNP PARIBAS, PARIS	EXOCET MM-40 BLOCK3 + MISTRAL2	30-Sep-15	15-Nov-19	EUR	17.311.440,00	16.307.580,00	1.003.860,00	KEMHAN	0,91	0,94	1,04	On and ahead Schedule
56	1Lzt4FLA	JICA	ENGINEERING SERVICES FOR JAKARTA MASS RAPID TRANSIT EAST-WEST LINE PROJECT (PHASE I)	04-Dec-15	31-Mar-22	JPY	1.919.000.000,00	0,00	1.919.000.000,00	KEMENHUB	0,54	0,00	0,00	Behind Schedule
57	1815NP6A	JICA	CONSTRUCTION OF JAKARTA MASS RAPID TRANSIT PROJECT (II) (CONSTRUCTION JAKARTA MASS RAPID TRANSIT PHASE I STAGE 2)	04-Dec-15	31-Mar-22	JPY	75.218.000.000,00	50.420.522.631,00	24.797.477.369,00	KEMENHUB	0,54	0,67	1,24	On and ahead Schedule
58	1PMU146A	JICA	JAVA-SUMATRA INTERCONNECTION TRANSMISSION LINE PROJECT (II)	18-Dec-15	14-Apr-23	JPY	62.914.000.000,00	0,00	62.914.000.000,00	PT. PLN (PERSERO)	-0,08	0,00	0,00	Behind Schedule
59	16ER6MYA	JICA	GEOTHERMAL DEVELOPMENT ACCELERATION PROGRAM (HULULAI'S GEOTHERMAL POWER PLANT PROJECT (E/S))	18-Dec-15	14-Oct-25	JPY	657.000.000,00	168.263.846,00	488.736.154,00	PT. PLN (PERSERO)	0,30	0,26	0,85	Behind Schedule
60	1JJKXGXA	BBVAIT	PROCUREMENT OF CALIBER 40MM GUN TWIN BARREL	22-Dec-15	30-Apr-19	EUR	9.732.500,00	5.725.000,00	4.007.500,00	KEMHAN	1,20	0,59	0,49	Behind Schedule
61	1Mzjg1ea	EXIM BANK OF CHINA	PREFERENTIAL BUYER CREDIT LOAN AGREEMENT ON TOLL ROAD DEVELOPMENT OF SOLO KERTOSONO PHASE I	29-Dec-15	30-Sep-21	USD	198.772.234,89	169.597.730,02	29.174.504,87	KEMEN PU & PERA	0,55	0,85	1,55	On and ahead Schedule
62	1VmmbhyA	EXIM BANK OF CHINA	PREFERENTIAL BUYER CREDIT LOAN AGREEMENT ON BALIKPAPAN SAMARINDA TOLL ROAD DEVELOPMENT SECTION 5 PROJECT	29-Dec-15	30-Sep-21	USD	53.405.755,75	37.072.647,25	16.333.108,50	KEMEN PU & PERA	0,55	0,69	1,26	On and ahead Schedule
63	1Yjj8psa	IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project in the Republic of Indonesia	19-May-16	31-Dec-20	USD	13.870.000,00	5.618.601,81	8.251.398,19	KEMENRISTEKDIKTI	0,64	0,41	0,64	Behind Schedule
64	1Zpwv5na	IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project in the Republic of Indonesia	19-May-16	31-Dec-20	USD	162.630.000,00	26.328.791,80	136.301.208,20	KEMENRISTEKDIKTI	0,29	0,16	0,55	Behind Schedule

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
65	1VFX57JA	IDB	The National Slum Upgrading Project in the Republic of Indonesia	19-May-16	04-May-21	USD	8.000.000,00	2.242.203,32	5.757.796,68	KEMEN PU & PERA	0,59	0,28	0,48	Behind Schedule
66	1ENYRFPA	IDB	The National Slum Upgrading Project in the Republic of Indonesia	19-May-16	09-May-21	USD	311.760.000,00	117.539.402,31	194.220.597,69	KEMEN PU & PERA	0,58	0,38	0,65	Behind Schedule
67	1NT81PXA	IDB	The National Slum Upgrading Project in the Republic of Indonesia	19-May-16	22-Nov-21	USD	10.000.000,00	689.552,00	9.310.448,00	KEMEN PU & PERA	0,52	0,07	0,13	At Risk
68	15PR17RA	EXIMBANK HUNGARY	IKK WATER SUPPLY PROGRAM AND SMALL WATER TREATMENT PLANT FOR WATER SCARCITY AREAS	20-May-16	03-Aug-20	USD	36.443.330,00	28.666.919,89	7.776.410,11	KEMEN PU & PERA	0,73	0,79	1,08	On and ahead Schedule
69	1RVNVDTA	EXIM BANK OF CHINA	TOLL ROAD DEVELOPMENT OF CILEUNYI SUMEDANG DAWUAN PHASE II PROJECT	13-Jun-16	30-Sep-21	USD	219.398.580,06	123.214.655,12	96.183.924,94	KEMEN PU & PERA	0,55	0,56	1,02	On and ahead Schedule
70	1UG6AGFA	EXIM BANK OF CHINA	TOLL ROAD DEVELOPMENT OF MANADO BITUNG CSU-01 PROJECT	13-Jun-16	30-Sep-21	USD	78.099.963,04	63.917.585,53	14.182.377,51	KEMEN PU & PERA	0,55	0,82	1,49	On and ahead Schedule
71	1NPB3NNA	IBRD	Second Additional Financing for Third Water Supply and Sanitation for Low-Income Communities/Community Based Water Supply Project	30-Jun-16	31-Dec-20	USD	300.000.000,00	136.250.000,00	163.750.000,00	KEMEN PU & PERA	0,65	0,45	0,69	Behind Schedule
72	1FWC3ABA	EXIM BANK KOREA	ALIHANDAK EOD/MOLE PROGRAMMER	29-Jul-16	28-Aug-19	USD	5.930.662,50	2.870.124,13	3.060.538,37	POLRI	0,95	0,48	0,51	Behind Schedule
73	13Y581LA	EXIM BANK OF CHINA	PROCUREMENT OF TRACK MATERIAL AND TURNOUT PHASE II PROJECT (1500 KM/SP & 500 UNITS)	18-Aug-16	24-Jan-20	USD	175.056.055,00	103.244.880,89	71.811.174,11	KEMENHUB	0,81	0,59	0,73	Behind Schedule
74	18K6ECNA	IBRD	NATIONAL SLUM UPGRADING PROJECT	22-Aug-16	31-Mar-22	USD	216.500.000,00	82.850.000,00	133.650.000,00	KEMEN PU & PERA	0,50	0,38	0,77	Behind Schedule
75	1PTDQQAA	AIIB	NATIONAL SLUM UPGRADING PROJECT	01-Sep-16	31-Mar-22	USD	216.500.000,00	82.850.000,00	133.650.000,00	KEMEN PU & PERA	0,49	0,38	0,78	Behind Schedule
76	1P4XZ2YA	BNP PARIBAS, PARIS	PENGADAAN AIR WEAPON RANGE (AWR) DAN AIR WEAPON SCORING SYSTEM (AWSS)	07-Sep-16	31-May-19	USD	4.152.250,00	2.687.333,06	1.464.916,94	KEMHAN	1,04	0,65	0,62	Behind Schedule
77	1DK59PAA	PT. BNI-SINGAPORE	PEMELIHARAAN DAN SUKU CADANG KAPAL 2009	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	2.154.238,04	395.061,40	POLRI	1,00	0,85	0,85	Behind Schedule
78	14NJ3WNA	BANK MANDIRI SIN	PENGADAAN MUNISI KALIBER 105MM HE	21-Oct-16	20-Apr-19	USD	11.473.645,10	5.795.362,40	5.678.282,70	KEMHAN	1,62	0,51	0,31	Behind Schedule
79	1GGQ8L4A	BANK MANDIRI SIN	PENGADAAN DAN PERBAIKAN SUCAD TANK SCORPION	21-Oct-16	19-Nov-19	USD	8.496.523,48	6.709.773,22	1.786.750,26	KEMHAN	0,82	0,79	0,96	Behind Schedule
80	1RUX78CA	ADB-OF	FLOOD MANAGEMENT IN SELECTED RIVER BASINS SECTOR PROJECT	02-Nov-16	30-Jun-23	USD	108.700.000,00	11.008.456,29	97.691.543,71	KEMEN PU & PERA	0,39	0,10	0,26	At Risk
81	1F1NDHGA	ADB-OF	ACCELERATING INFRASTRUCTURE DELIVERY THROUGH BETTER ENGINEERING SERVICES PROJECT	28-Nov-16	30-Jun-20	USD	148.200.000,00	3.586.857,32	144.613.142,68	KEMEN PU & PERA	0,72	0,02	0,03	At Risk

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
82	1SR8AMNA	UNICREDIT BANK AUSTRIA	THE PROCUREMENT OF INTEGRATED LOGISTIC SUPPORT CORVETTE SIGMA CLASS	06-Dec-16	06-Feb-20	EUR	19.141.207,77	4.777.160,36	14.364.047,41	KEMHAN	0,72	0,25	0,35	Behind Schedule
83	1FESR85A	ING BANK AMSTERDAM	PROCUREMENT OF TWO (2) SHIPSET FFBNW PKR VESSEL 10514	14-Dec-16	14-Aug-20	EUR	166.961.250,00	58.927.500,00	108.033.750,00	KEMHAN	0,64	0,35	0,55	Behind Schedule
84	1UENV33A	BRI-CAYMAN ISLAND	SIMULATOR SUKHOI DAN PENDUKUNGNYA	25-Jan-17	25-Jan-20	USD	38.160.750,00	8.560.000,00	29.600.750,00	KEMHAN	0,81	0,22	0,28	At Risk
85	1CWHNY7A	BOTM SINGAPORE	PENGADAAN PERALATAN DISASTER VICTIM IDENTIFICATION	27-Jan-17	27-May-19	USD	5.939.237,16	0,00	5.939.237,16	POLRI	1,05	0,00	0,00	At Risk
86	1JY1UE2A	EXIM BANK KOREA	PENGADAAN AREA TRAFFIC MONITORING SYSTEM (ATMS) APP 2009 POLRI	01-Feb-17	01-Jun-19	USD	8.498.000,00	6.547.791,64	1.950.208,36	POLRI	1,03	0,77	0,75	Behind Schedule
87	1QMV8AGA	PT. BNI-SINGAPORE	PENGADAAN ALSERSE PENYELIDIKAN ALOKASI TAHUN 2009	08-Feb-17	08-Aug-19	USD	11.024.767,75	3.072.604,50	7.952.163,25	POLRI	0,95	0,28	0,29	At Risk
88	1RYHC26A	PT. BNI-SINGAPORE	Pengadaan Alserse Penyidikan Alokasi 2009	08-Feb-17	08-Aug-19	USD	18.667.610,75	5.244.907,50	13.422.703,25	POLRI	0,96	0,28	0,29	At Risk
89	1116F8FA	IFAD	INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF IRRIGATION PROJECT	13-Feb-17	30-Sep-23	EUR	93.150.000,00	3.493.929,61	89.656.070,39	KEMEN PU & PERA	0,36	0,04	0,10	At Risk
90	1SDVQT1A	BBVAIT	Pengadaan Torpedo A244S Mod. 3	10-Mar-17	30-Jun-20	EUR	4.110.557,50	0,00	4.110.557,50	KEMHAN	0,49	0,00	0,00	Behind Schedule
91	1ELURJQA	BANK MANDIRI SIN	PENGADAAN PERALATAN PUSAT LABORATORIUM FORENSIK (PUSLABFOR) DK 2011	27-Mar-17	27-Jul-19	USD	25.498.059,45	0,00	25.498.059,45	POLRI	0,76	0,00	0,00	At Risk
92	1SYVA92A	JICA	KOMERING IRRIGATION PROJECT (PHASE 3)	30-Mar-17	27-Jul-25	JPY	15.896.000.000,00	0,00	15.896.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,24	0,00	0,00	Behind Schedule
93	17HCS2YA	JICA	BALI BEACH CONSERVATION PROJECT (PHASE 2)	30-Mar-17	27-Jul-25	JPY	9.855.000.000,00	0,00	9.855.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,24	0,00	0,00	Behind Schedule
94	1HJ95NBA	JICA	RENTANG IRRIGATION MODERNIZATION PROJECT	30-Mar-17	27-Jul-26	JPY	48.237.000.000,00	0,00	48.237.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,21	0,00	0,00	Behind Schedule
95	14CYD3PA	PT. BNI-SINGAPORE	Pengadaan Peralatan Alat Laboratorium Forensik (Allabfor) Stasioner Alokasi Tahun 2008	05-Apr-17	05-Dec-19	USD	5.099.984,14	2.434.396,00	2.665.588,14	POLRI	0,83	0,48	0,58	Behind Schedule
96	1KPJQ47A	PT. BNI-SINGAPORE	PENGADAAN ALLABFOR STASIONER ALOKASI TAHUN 2009	05-Apr-17	05-Dec-19	USD	5.099.947,36	1.586.174,25	3.513.773,11	POLRI	0,84	0,31	0,37	Behind Schedule
97	1ZZ7LGXA	IBRD	DAM OPERATIONAL IMPROVEMENT AND SAFETY PORJECT (DOISP) PHASE II/ADDITIONAL FINANCING FOR DAM OPERATIONAL IMPROVEMENT AND SAFETY PROJECT	09-May-17	30-Jun-23	USD	125.000.000,00	11.876.747,39	113.123.252,61	KEMEN PU & PERA	0,32	0,10	0,29	At Risk
98	1LF9UFAA	IBRD	REGIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT FUND PROJECT	12-May-17	31-Dec-20	USD	100.000.000,00	11.581.276,36	88.418.723,64	PT. SMI	0,54	0,12	0,22	At Risk

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
99	1NQ47EHA	IDB	Development of Trans South-South Java Road Project	16-May-17	16-Aug-21	USD	235.000.000,00	0,00	235.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,43	0,00	0,00	Behind Schedule
100	1SMHNPCA	IDB	Development of Trans South-South Java Road Project	16-May-17	14-Aug-22	USD	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	KEMEN PU & PERA	0,34	0,00	0,00	Behind Schedule
101	1YQYPA9A	CREDIT AGRICOLE CIB	PENGADAAN RUDAL ARTILERI PERTAHANAN UDARA TNI AD	22-May-17	28-Feb-21	USD	170.000.000,00	50.000.000,00	120.000.000,00	KEMHAN	0,52	0,29	0,57	Behind Schedule
102	1GWAFRLA	IBRD	Increasing PT Indonesia Infrastructure Finance Financing Capacity in Accelerating Infrastructure Development in Indonesia/ Additional Financing for Indonesia Infrastructure Finance Facility Project	29-May-17	28-Feb-22	USD	200.000.000,00	20.794.343,94	179.205.656,06	PT. S M I	0,40	0,10	0,26	At Risk
103	1XH37L2A	AIIB	Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP) Phase II	29-May-17	30-Jun-23	USD	125.000.000,00	11.876.747,39	113.123.252,61	DITJEN S.D.AIR-PU	0,32	0,10	0,30	Behind Schedule
104	145E6FTA	AIIB	REGIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT FUND PROJECT (RIDF)	07-Jun-17	31-Dec-20	USD	100.000.000,00	11.571.675,30	88.428.324,70	PT. S M I	0,54	0,12	0,22	At Risk
105	1HT9CCSA	EKSPORTKR EDITT AS	MEDIUM RANGE MISSILE FOR CAPITAL AIR DEFENCE AND ITS SUPPORTING	21-Jun-17	01-Jan-21	USD	101.660.000,00	79.376.470,00	22.283.530,00	KEMHAN	0,57	0,78	1,36	On and ahead Schedule
106	1Q2CFPRA	IBRD	SOCIAL ASSISTANCE REFORM PROGRAM	10-Jul-17	30-Jun-21	USD	200.000.000,00	120.800.000,00	79.200.000,00		0,48	0,60	1,26	On and ahead Schedule
107	1Z83YQPA	ADB-OF	INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF IRRIGATION PROGRAM	31-Jul-17	30-Jun-23	USD	500.000.000,00	41.650.000,00	458.350.000,00	KEMEN PU & PERA	0,31	0,08	0,27	At Risk
108	11DDKS1A	ADB-OF	INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT OF IRRIGATION PROGRAM	31-Jul-17	30-Jun-23	USD	100.000.000,00	8.350.000,00	91.650.000,00	KEMEN PU & PERA	0,31	0,08	0,27	At Risk
109	1FFPYVVA	PT BNI TOKYO BRANCH	PROCUREMENT OF EDUCATION TECHNOLOGY INDONESIA NATIONAL POLICE	08-Aug-17	08-Oct-19	USD	12.707.508,50	11.654.299,10	1.053.209,40	POLRI	0,87	0,92	1,05	On and ahead Schedule
110	1GQ1HVJA	CREDIT AGRICOLE CIB	155MM Self-Propelled Gun Howitzer	06-Sep-17	06-Dec-20	EUR	100.533.750,00	21.775.066,66	78.758.683,34	KEMHAN	0,45	0,22	0,48	Behind Schedule
111	127MLJ9A	PT. BNI-HONG KONG	PROCUREMENT OF FORENSIC LAB EQUIPMENT FOR INDONESIA NATIONAL POLICE	14-Sep-17	14-Jan-20	USD	25.499.984,74	0,00	25.499.984,74	POLRI	0,75	0,00	0,00	At Risk
112	1JWHPTXA	PT MANDIRI CAYMAN IS	ROCKET DAN SPECIAL TACTICAL FIELD ARTILER VEHICLES AVRMD AND AVRFCU	20-Sep-17	20-Nov-20	USD	321.300.000,00	155.953.815,83	165.346.184,17	KEMHAN	0,46	0,49	1,05	On and ahead Schedule
113	1QW5JMNA	CZECH EXPORT BANK	Amphibious Bridging and Ferrying Set (Alat Penyeberangan Amphibious Ponton Set)	29-Sep-17	29-Mar-21	USD	130.474.830,00	37.590.154,50	92.884.675,50	KEMHAN	0,50	0,29	0,58	Behind Schedule
114	1KJ1RFUA	PT. BNI-SINGAPORE	HELIKOPTER DENGAN PERLENGKAPAN PENDUKUNG PROGRAM KE TA 2008	20-Oct-17	20-Oct-19	USD	9.350.000,00	2.793.769,22	6.556.230,78	POLRI	0,82	0,30	0,36	Behind Schedule
115	1WLVADRA	BBVAIT	Procurement of Caliber 30 MM Gun	25-Oct-17	31-Oct-20	EUR	19.346.850,00	7.966.350,00	11.380.500,00	KEMHAN	0,42	0,41	0,98	Behind Schedule

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
116	142FXVJA	BBVAIT	Procurement of Caliber 40 MM Gun	25-Oct-17	31-Oct-20	EUR	24.184.200,00	9.958.200,00	14.226.000,00	KEMHAN	0,42	0,41	0,98	Behind Schedule
117	19QWZABA	BBVAIT	Procurement of Torpedo Black Shark	25-Oct-17	28-Feb-21	EUR	18.893.927,27	0,00	18.893.927,27	KEMHAN	0,37	0,00	0,00	Behind Schedule
118	1R72L86A	BLG	Pengadaan 6 Pesawat Latih Grob G120TP dan ILS Kemhan	30-Oct-17	30-Jan-20	EUR	21.335.000,00	19.714.000,00	1.621.000,00	KEMHAN	0,70	0,92	1,31	On and ahead Schedule
119	17T39EMA	KFW	Hasanuddin University Hospital Development Project	01-Nov-17	15-Nov-22	EUR	30.000.000,00	495.945,00	29.504.055,00	KEMENRISTEKDIKTI	0,20	0,02	0,08	At Risk
120	1FAHSUWA	JICA	DEVELOPMENT OF WORLD CLASS UNIVERSITY WITH SOCIO ENTREPRENEURIAL SPIRIT AT UNIVERSITAS GADJAH MADA	15-Nov-17	13-Mar-25	JPY	8.309.000.000,00	223.737.302,00	8.085.262.698,00	KEMENRISTEKDIKTI	0,19	0,03	0,15	At Risk
121	1AVH2LAA	JICA	PATIMBAN PORT DEVELOPMENT PROJECT (I)	15-Nov-17	13-Mar-26	JPY	118.906.000.000,00	20.268.218.393,00	98.637.781.607,00	KEMENHUB	0,16	0,17	1,05	On and ahead Schedule
122	144PPR5A	PT. BNI-HONG KONG	Maintenance, Repair and Overhaul of KRI Cakra-401 Submarine	29-Nov-17	29-Jul-20	USD	34.000.000,00	24.000.000,00	10.000.000,00	KEMHAN	0,46	0,71	1,52	On and ahead Schedule
123	1HG72SWA	IBRD	NATIONAL AFFORDABLE HOUSING PROGRAM PROJECT	30-Nov-17	31-Mar-21	USD	450.000.000,00	41.400.800,00	408.599.200,00	KEMEN PU & PERA	0,45	0,09	0,20	At Risk
124	17PRJ1UA	BNP PARIBAS, PARIS	Penangkis Serangan Udara (PSU) Program Lembaga Penjamin Kredit Eksport TA 2016	29-Dec-17	29-Jun-21	CHF	101.946.786,00	29.984.349,00	71.962.437,00	KEMHAN	0,25	0,29	1,20	On and ahead Schedule
125	191SRJYA	IFAD	RURAL EMPOWERMENT AND AGRICULTURAL DEVELOPMENT PROGRAMME SCALING-UP INITIATIVE (READSI)	08-Jan-18	30-Sep-23	USD	39.885.000,00	2.500.000,00	37.385.000,00	KEMENTAN	0,26	0,06	0,24	At Risk
126	1SFVCKQA	EXIM BANK OF CHINA	Preferential Buyer Credit Loan Agreement On Toll Road Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Phase III Project	07-May-18	18-Oct-23	USD	130.387.425,76	9.477.117,79	120.910.307,97	KEMEN-PU	0,14	0,07	0,52	Behind Schedule
127	1HS4NF9A	AIIB	STRATEGIC IRRIGATION MODERNIZATION AND URGENT REHABILITATION PROJECT	11-Jul-18	30-Jun-24	USD	250.000.000,00	5.988.873,41	244.011.126,59	DITJEN S.D.AIR-PU	0,15	0,02	0,16	At Risk
128	1B4ND8ZA	IBRD	INDONESIA SUPPORTING PRIMARY HEALTH CARE REFORM PROGRAM/INDONESIA SUPPORTING PRIMARY AND REFERRAL HEALTH CARE REFORM PROGRAM	17-Jul-18	30-Apr-24	USD	150.000.000,00	37.500.000,00	112.500.000,00	DITJEN PEL. KES.	0,13	0,25	1,92	On and ahead Schedule
129	1NF3PM6A	IBRD	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project	25-Jul-18	30-Jun-24	USD	250.000.000,00	5.988.873,42	244.011.126,58	DITJEN S.D.AIR-PU	0,15	0,02	0,16	At Risk
130	1VY4JPRA	IBRD	Investing in Nutrition and Early Years Program	01-Aug-18	30-Apr-22	USD	400.000.000,00	0,00	400.000.000,00		0,21	0,00	0,00	Behind Schedule
131	1CPUK3GA	IBRD	National Urban Water Supply Project (NUWSP)	02-Aug-18	31-Dec-22	USD	100.000.000,00	1.000.000,00	99.000.000,00		0,20	0,01	0,05	At Risk

NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
132	164RS1QA	NATIXIS BANQUE	DEVELOPMENT OF MARITIME METEOROLOGICAL INFORMATION SYSTEM	13-Aug-18	31-Jul-25	EUR	43.000.000,00	0,00	43.000.000,00	B M K G	-0,01	0,00	0,00	Behind Schedule
133	18AP2S4A	BANK MANDIRI SIN	Sabbara Armoured Water Cannon (AWC) TA 2016	28-Sep-18	28-Jun-20	USD	16.999.111,27	6.751.054,59	10.248.056,68	POLRI	0,35	0,40	1,14	On and ahead Schedule
134	15Q9AK2A	BANK MANDIRI SIN	APC Multifungsi Brimob TA 2016	28-Sep-18	28-Jun-20	USD	33.999.753,50	0,00	33.999.753,50	POLRI	0,35	0,00	0,00	Behind Schedule
135	1VQQQ95A	PT MANDIRI HONGKONG	PERALATAN KHUSUS SATWA TA 2016	28-Sep-18	28-Jul-20	USD	12.748.725,00	0,00	12.748.725,00	POLRI	0,26	0,00	0,00	Behind Schedule
136	14JC47XA	BANK MANDIRI SIN	Kendaraan Patroli Cepat Sabbara	28-Sep-18	28-Oct-20	USD	28.029.002,69	0,00	28.029.002,69	POLRI	0,29	0,00	0,00	Behind Schedule
137	16GUUAH6A	BANK MANDIRI SIN	PROCUREMENT OF IT NETWORK SECURITY EQUIPMENTS	28-Sep-18	28-Dec-20	USD	8.498.432,60	7.933.837,95	564.594,65	POLRI	0,27	0,93	3,47	On and ahead Schedule
138	1NU7QSVA	BANK MANDIRI SIN	PROCUREMENT OF SISKOM (COMMUNICATION SYSTEM) PAPUA, WEST PAPUA, MALUKU AND NORTH MALUKU	28-Sep-18	28-Jan-21	USD	59.498.368,00	34.124.912,60	25.373.455,40	POLRI	0,26	0,57	2,22	On and ahead Schedule
139	1DZKYRBA	BANK MANDIRI SIN	PROCUREMENT OF INTEL EQUIPMENTS	28-Sep-18	28-Jan-21	USD	42.313.476,85	8.149.585,15	34.163.891,70	POLRI	0,25	0,19	0,77	Behind Schedule
140	14QPDHPA	CREDIT AGRICOLE CIB	Upgrade Fire Control System Exocet Block 2 to Block 3	08-Oct-18	08-Jun-23	EUR	35.214.565,00	0,00	35.214.565,00	KEMHAN	0,02	0,00	0,00	Behind Schedule
141	1M1JWRAA	IBRD	INTEGRATED INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT FOR NATIONAL TOURISM STRATEGIC AREAS (INDONESIA TOURISM DEVELOPMENT PROJECT)	24-Oct-18	31-Dec-23	USD	300.000.000,00	0,00	300.000.000,00	BPIW PUPR	0,12	0,00	0,00	Behind Schedule
142	1M8B4A8A	JICA	Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project (Phase 2) (I)	24-Oct-18	23-Apr-25	JPY	70.021.000.000,00	0,00	70.021.000.000,00	DITJEN PERKERETAAPIA	0,03	0,00	0,00	Behind Schedule
143	1BUY9N3A	IBRD	PROGRAM TO ACCELERATE AGRARIAN REFORM (ONE MAP PROJECT)	26-Oct-18	31-Oct-23	USD	200.000.000,00	3.744.948,13	196.255.051,87	DITJEN AGRARIA	0,13	0,02	0,15	At Risk
144	1P2DQW5A	EXIM BANK KOREA	Engineering Services Project for Multipurpose Dams, Rivers, and Coastal	30-Oct-18	15-May-22	USD	31.705.000,00	0,00	31.705.000,00	KEMEN PU & PERA	0,11	0,00	0,00	Behind Schedule
145	1WGFUXVA	PT BNI TOKYO BRANCH	PROCUREMENT OF MISSILE MLRS AVIBRAS/ASTROS II	02-Nov-18	02-Nov-20	USD	18.700.000,00	14.532.510,44	4.167.489,56	KEMHAN	0,33	0,78	2,37	On and ahead Schedule
146	1PYJBXHA	PT MANDIRI HONGKONG	Procurement of KBR Equipment for Indonesian National Police T.A. 2016	05-Dec-18	05-Oct-20	USD	12.725.945,00	9.647.304,50	3.078.640,50	POLRI	0,23	0,76	3,32	On and ahead Schedule
147	1QPPEXGA	PT MANDIRI CAYMAN IS	AIRCRAFT SPARE PARTS MAINTENANCE	06-Dec-18	06-Jun-20	USD	8.499.065,00	3.794.928,18	4.704.136,82	POLRI	0,18	0,45	2,54	On and ahead Schedule
148	1ZZV7AA	PT MANDIRI CAYMAN IS	Technology System of Budgeting Management	06-Dec-18	06-Dec-20	USD	12.725.959,06	0,00	12.725.959,06	POLRI	0,16	0,00	0,00	Behind Schedule

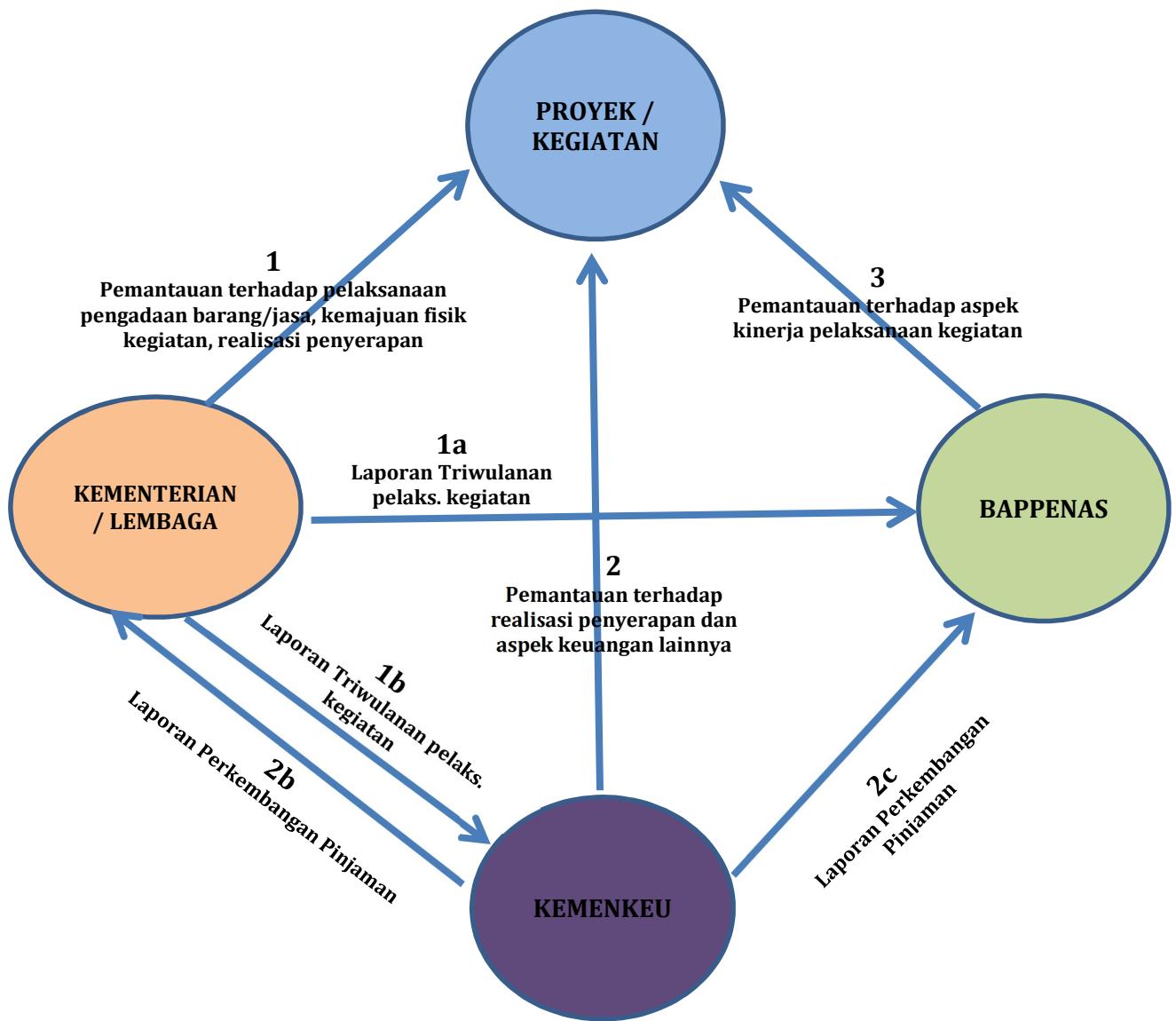
NO	REGISTER NO	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	PINJAMAN YANG TELAH DITARIK	SISA PINJAMAN YANG BELUM DITARIK	K/L PELAKSANA PROYEK	ETR	DR	PV	KET. PV
149	13P18LTA	UNICREDIT BANK AUSTR	UPGRADING AND MODERNIZATION OF MEDICAL EQUIPMENT AT RSAU DR DODY SARJOTO MAKASSAR	10-Dec-18	08-Oct-20	EUR	12.500.000,00	4.376.823,50	8.123.176,50	KEMHAN	0,15	0,35	2,32	On and ahead Schedule
150	1LDCQAKA	UNICREDIT BANK AUSTR	UPGRADING MEDICAL EQUIPMENT FOR NAVAL HOSPITAL DR WAHYU SLAMET	10-Dec-18	12-Jan-21	EUR	12.000.000,00	1.800.000,00	10.200.000,00	KEMHAN	0,12	0,15	1,22	On and ahead Schedule
151	1R7APH4A	PT. BNI-SINGAPORE	Peralatan Cyber	11-Dec-18	11-Jun-20	USD	8.493.030,00	0,00	8.493.030,00	POLRI	0,24	0,00	0,00	Behind Schedule
152	12GU9GDA	PT. BNI-SINGAPORE	Peralatan Security Barrier KSA 2016	11-Dec-18	11-Dec-20	USD	12.718.422,50	1.594.573,40	11.123.849,10	POLRI	0,17	0,13	0,72	Behind Schedule
153	1AXPM6JA	PT. BNI-SINGAPORE	Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian TA 2016	11-Dec-18	11-Dec-20	USD	22.082.701,65	0,00	22.082.701,65	POLRI	0,17	0,00	0,00	Behind Schedule
154	175D7J1A	ADB-OF	Advanced Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project	17-Dec-18	30-Jun-24	USD	200.000.000,00	0,00	200.000.000,00	KEMENRISTEKDIKTI	0,04	0,00	0,00	Behind Schedule
155	136EFZKA	BNI SEOUL	PUSINAFIS EQUIPMENT PSP 2016 KSA	04-Mar-19	04-Mar-21	USD	12.747.960,00	0,00	12.747.960,00	POLRI	0,16	0,00	0,00	Behind Schedule
156	1M1DVXNA	BNI SEOUL	BRIMOB LONG RANGE PATROL VEHICLE PSP 2016 KSA	04-Mar-19	04-Jun-21	USD	25.499.717,21	0,00	25.499.717,21	POLRI	0,14	0,00	0,00	Behind Schedule
157	1WC2JCRA	SFD	THE DEVELOPMENT OF UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PHASE II EAST JAVA PROJECT	28-Mar-19	31-Dec-24	SAR	208.500.000,00	0,00	208.500.000,00	DITJEN DIK.ISLAM	-0,05	0,00	0,00	Behind Schedule
158	1HZXFVGA	SFD	THE DEVELOPMENT AND UPGRADING OF THE STATE UNIVERSITY OF JAKARTA PROJECT PHASE 2	28-Mar-19	31-Dec-24	SAR	122.625.000,00	0,00	122.625.000,00	KEMENRISTEKDIKTI	0,01	0,00	0,00	Behind Schedule
159	15CE1RCA	UBS, ZURICH	PENGADAAN PERALATAN SANDI (PSP KEMENHAN 2017)	05-Apr-19	05-Apr-21	CHF	25.390.380,60	0,00	25.390.380,60	KEMHAN	0,12	0,00	0,00	Behind Schedule
160	1CZG7LLA	ADB	Financial Market Development and Inclusion Program - Subprogram 3	03-May-19	31-Mar-20	USD	500.000.000,00	0,00	500.000.000,00	BKF - KEMENKEU	0,01	0,00	0,00	Behind Schedule
161	1DYTXR1A	IFAD	YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES PROGRAMME (YES)	17-Jun-19	31-Dec-25	USD	55.300.000,00	0,00	55.300.000,00	BAPENG SDM, KEMTAN	0,01	0,00	0,00	Behind Schedule

POTENSI TAMBAHAN BIAYA (COMMITMENT FEE) KARENA KETERLAMBATAN PROYEK

REGISTER	KEMENTERIAN / LEMBAGA	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	TANGGAL EFEKTIF	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	COMMIT-MENT RATE (%)	TANGGAL ACUAN PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	ETR	PEMBAYARAN COMMITMENT JIKA PROYEK BERJALAN TEPAT WAKTU				TAMBAHAN BIAYA/BIAYA YANG SEHARUSNYA DI EFISIENSI (COMMITMENT FEE YANG DIBAYAR DIKURANGI COMMITMENT FEE JIKA PROYEK TEPAT WAKTU)
													DR=ETR (PV=1)	KUMULATIF PENARIKAN	NILAI YANG BELUM DITARIK	PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = (11-6)/ (7-6)	14	15 = (14 x 9)	16 = (9 - 15)	17 = (16 X 10)	18 = (12 - 17)
1DK59PAA	POLRI	PT. BNI-SINGAPORE	HARSUCAD KAPAL 2009	13-Oct-16	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	0,5	13-Apr-17	6.444,06	0,18	0,18	468.186,17	2.081.113,27	5.260,59	1.183,47
1DK59PAA	POLRI	PT. BNI-SINGAPORE	HARSUCAD KAPAL 2009	13-Oct-16	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	0,5	13-Oct-17	6.479,47	0,37	0,37	938.944,80	1.610.354,64	4.092,98	2.386,49
1DK59PAA	POLRI	PT. BNI-SINGAPORE	HARSUCAD KAPAL 2009	13-Oct-16	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	0,5	13-Apr-18	6.406,34	0,55	0,55	1.407.130,97	1.142.168,47	2.887,15	3.519,19
1DK59PAA	POLRI	PT. BNI-SINGAPORE	HARSUCAD KAPAL 2009	13-Oct-16	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	0,5	13-Jun-18	2.112,87	0,61	0,61	1.564.050,51	985.248,93	967,67	1.145,20
1DK59PAA	POLRI	PT. BNI-SINGAPORE	HARSUCAD KAPAL 2009	13-Oct-16	13-Oct-16	01-Jul-19	USD	2.549.299,44	0,5	13-Dec-18	6.220,20	0,80	0,80	2.034.809,14	514.490,30	1.804,57	4.415,63
											27.662,94					15.012,97	12.649,97
1NPB3NNA	KEMEN PU & PERA	IBRD	PAMSIMAS III	30-Jun-16	22-Aug-16	31-Dec-20	USD	300.000.000,00	0,25	03-Jan-17	239.959,01	0,08	0,08	25.251.256,28	274.748.743,72	257.569,53	-17.610,52
1NPB3NNA	KEMEN PU & PERA	IBRD	PAMSIMAS III	30-Jun-16	22-Aug-16	31-Dec-20	USD	300.000.000,00	0,25	03-Jul-17	333.023,97	0,20	0,20	59.359.296,48	240.640.703,52	298.328,54	34.695,43
1NPB3NNA	KEMEN PU & PERA	IBRD	PAMSIMAS III	30-Jun-16	22-Aug-16	31-Dec-20	USD	300.000.000,00	0,25	02-Jan-18	317.283,04	0,31	0,31	93.844.221,11	206.155.778,89	259.812,76	57.470,28
1NPB3NNA	KEMEN PU & PERA	IBRD	PAMSIMAS III	30-Jun-16	22-Aug-16	31-Dec-20	USD	300.000.000,00	0,25	02-Jul-18	264.114,73	0,43	0,43	127.952.261,31	172.047.738,69	213.292,06	50.822,67
											1.154.380,75					1.029.002,89	125.377,86
17T39EMA	KEMENRISTEKDIKTI	KfW	Hasanuddin University Hospital	01-Nov-17	01-Feb-18	15-Nov-22	EUR	30.000.000,00	0,25	15-May-18	21.666,67	0,06	0,06	1.767.734,55	28.232.265,45	20.389,97	1.276,70
17T39EMA	KEMENRISTEKDIKTI	KfW	Hasanuddin University Hospital	01-Nov-17	01-Feb-18	15-Nov-22	EUR	30.000.000,00	0,25	15-Nov-18	37.500,00	0,16	0,16	4.925.629,29	25.074.370,71	31.342,96	6.157,04
											59.166,67					51.732,93	7.433,74
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	17-Nov-14	66.856,79	0,11	0,11	5.438.770,57	44.061.229,43	41.307,40	25.549,39
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-May-15	22.709,32	0,20	0,20	9.727.492,74	39.772.507,26	29.829,38	-7.120,06
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	16-Nov-15	21.113,96	0,29	0,29	14.159.970,96	35.340.029,04	26.505,02	-5.391,06
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	16-May-16	17.803,64	0,37	0,37	18.520.571,15	30.979.428,85	23.234,57	-5.430,93
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-Nov-16	16.825,87	0,46	0,46	22.905.130,69	26.594.869,31	19.946,15	-3.120,28
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-May-17	15.770,73	0,55	0,55	27.241.771,54	22.258.228,46	16.693,67	-922,94
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-Nov-17	15.575,93	0,64	0,64	31.650.290,42	17.849.709,58	13.387,28	2.188,65
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-May-18	13.604,56	0,73	0,73	35.986.931,27	13.513.068,73	10.134,80	3.469,76
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-Nov-18	11.810,36	0,82	0,82	40.395.450,15	9.104.549,85	6.828,41	4.981,95
10869501	PT. PLN (PERSERO)	ADB-OF	STRENGTHENING WEST KALIMANTAN	17-Oct-13	04-Apr-14	30-Nov-19	USD	49.500.000,00	0,15	15-May-19	8.577,58	0,90	0,90	44.732.091,00	4.767.909,00	3.575,93	5.001,65
											210.648,74					191.442,63	19.206,11

REGISTER	KEMENTERIAN / LEMBAGA	PEMBERI PINJAMAN	NAMA PROYEK	TANGGAL LOAN	TANGGAL EFEKTIF	BATAS PENARIKAN TERAKHIR	MATA UANG	NILAI PINJAMAN	COMMIT-MENT RATE (%)	TANGGAL ACUAN PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	ETR	PEMBAYARAN COMMITMENT JIKA PROYEK BERJALAN TEPAT WAKTU				TAMBAHAN BIAYA/BIAYA YANG SEHARUSNYA DI EFISIENSI (COMMITMENT FEE YANG DIBAYAR DIKURANGI COMMITMENT FEE JIKA PROYEK TEPAT WAKTU)
													DR=ETR (PV=1)	KUMULATIF PENARIKAN	NILAI YANG BELUM DITARIK	PEMBAYARAN COMMITMENT FEE	
1SDVQT1A	KEMHAN	BBVAIT	Pengadaan Torpedo A244S Mod. 3	10-Mar-17	27-Mar-17	30-Jun-20	EUR	4.110.557,50	0,5	27-Sep-17	10.504,76	0,15	0,15	635.048,35	3.475.509,15	8.881,86	1.622,90
1SDVQT1A	KEMHAN	BBVAIT	Pengadaan Torpedo A244S Mod. 3	10-Mar-17	27-Mar-17	30-Jun-20	EUR	4.110.557,50	0,5	27-Mar-18	10.333,48	0,31	0,31	1.259.742,64	2.850.814,86	7.166,63	3.166,85
1SDVQT1A	KEMHAN	BBVAIT	Pengadaan Torpedo A244S Mod. 3	10-Mar-17	27-Mar-17	30-Jun-20	EUR	4.110.557,50	0,5	27-Sep-18	10.504,76	0,46	0,46	1.894.790,99	2.215.766,51	5.662,51	4.842,25
1SDVQT1A	KEMHAN	BBVAIT	Pengadaan Torpedo A244S Mod. 3	10-Mar-17	27-Mar-17	30-Jun-20	EUR	4.110.557,50	0,5	27-Mar-19	10.333,48	0,61	0,61	2.519.485,29	1.591.072,21	3.999,78	6.333,70
											41.676,48					25.710,78	15.965,70

BAGAN MEKANISME PEMANTAUAN DAN EVALUASI PINJAMAN



2a

Ruang lingkup pemantauan: 1) Disbursement plan; 2) Pemenuhan condition precedents of effectiveness; 3) Amandemen perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah; 4) Restrukturisasi Pinjaman termasuk rescheduling, prepayment, debt swap dan skema restrukturisasi lainnya; 5) Rencana penarikan dana dalam DIPA; 6) Realisasi pencairan dana SP2D, WA, SP3, Nota disposisi dan dokumen sejenis; 7) NOD

Sumber data: 1) DMFAS; 2) Laporan triwulan Executing Agency; 3) Hasil rapat berkala dan ad hoc dengan Executing Agency; atau 4) Dokumen lain yang relevan

Evaluasi dilakukan dengan cara: 1) Membandingkan antara rencana penarikan dana dengan alokasi dana dalam DIPA; 2) Membandingkan antara alokasi Pinjaman dalam DIPA dengan realisasi pencairan dana Pinjaman berupa SP2D, WA, Nodis, dan SP3; 3) Membandingkan antara WA serta SP3 dengan realisasi NOD; dan 4) Menghitung Progress Variant.